



**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN
DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2013-2018**

SKRIPSI

*Dipajan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memp peroleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi*

Oleh:

NURAINI

NPM 1615110180

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2019**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NURAINI
NPM : 1615310180
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2018.

MEDAN, 13 MEI 2020

KETUA PROGRAM STUDI

(NERAFRINA SIBEGAR, S.E., M.Si)

DEKAN

(Dr. SURYANITA, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I

(RAMADHAN HARAHAP, SE, M.Si)

PEMBIMBING II

(CAHYO PRAMONO, S.E., M.M)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : NURAINI
NPM : 1615310180
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JURUSAN : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN
PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL STUDI PADA PERUSAHAAN
MAKAHAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2018.

MEDAN, 13 MEI 2020

KETUA

NURAPRINA SIBEGAR, S.E., M.Si

ANGGOTA - I

(RAMADHAN HARAHAP, SE, M.Si)

ANGGOTA - II

CAHYO PRAMONO, S.E., M.M)

ANGGOTA - III

(DR. M. TOYIB DAULAY, S.E., M.M)

ANGGOTA - IV

(MEGASARI GUSANDIRA SARAGIH, SE, M.S.M)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

NAMA : NURAINI
NPM : 1615310180
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL : PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN
DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2013-2018

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis aya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non Eksklusif kepada Unpsab untuk menyimpan, mengahli-media / formatkan , mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain lagi bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apaapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Januari 2020

Penulis



NURAINI



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : NURAINI

NPM : 1615310180

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

JENJANG : S1 (STRATA SATU)

JUDUL : PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN
DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2013-2018

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas
Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbasken dimasa yang
akan mendatang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan
seperluanya.

Medan, Januari 2020

Penulis


NURAINI





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax: 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERPAJARAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

: HURBAH

Tgl. Lahir

: Pantai Gerai / 10 Maret 1997

Alamat Mahasiswa

: 1615310180

Program Studi

: Manajemen

Alamat

: Manajemen Keuangan

Alamat yang telah dicapai

: 126 SPS, IPK 3.16

: +62822763861

Yang mengajukan judul sesuai bidang Ilmu sebagai berikut :

Judul

Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal: Studi pada Perusahaan Relehan dan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018

Mengetahui/Dewan Ilmu Aka Perbaikan Judul


H. Prokri Alimatus, S.T., Ph.D., I

Medan, 14 November 2019

Perintah,



(H. Prokri Alimatus)


Dibuat oleh
K. Prokri Alimatus, S.T., Ph.D., I

Tanggal : 28 Nov 2019

Dibuat oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Rahmat Hidayat, SE., M.M., I)

Tanggal : 10 Nov 2019

Dibuat oleh
K. Prokri Alimatus, S.T., Ph.D., I

(Rahmat Hidayat, SE., M.M., I)

Tanggal : 10 Nov 2019

Dibuat oleh
Dosen Pembimbing II :

(Cahyo Pramono, SE., MM., I)

No. Dokumen: PA-LS/19-10-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 October 2019

Telah Diperiksa oleh LPMU
dengan Plagiarisme... 17,5%

Medan, 28 Januari 2020

Ko LPMU

Cahya Pratiyo, SE, MM

Pin BINA-2012-041

Hal | Permohonan Kerja Hija

Medan, 28 Januari 2020
Kepada Yth : Bapak Riba Dahan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNSWA Medan
Di -
Tempat

28 Jan 2020

A. Alwaf

Dengan hormat, saya yang terhormat sangat di bawah ini :

Nama : ALWAF
Tempat/Tgl. Lahir : Pantai Gemilang 10 Maret 1997
Nama Orang Tua : Teguh
N. P. N. : 1615310180
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
No. HP : 081176184183
Alamat : Pantai Gemilang

Datang terencana kepada Bapak/Ibu untuk dapat diberikan surat keterangan untuk Ujian Kerja Hija dengan jalur Pengarah Struktur Aktiva, Ujian Persediaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018. Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan RKM yang telah dibuat oleh Ka, Food dan Dekor
2. Tidak akan menuntut Ujian perbaikan mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon dibentangkan (gantinya) setelah Ujian Ujian Kerja Hija.
3. Telah tercapai ketetapan belajar mandiri
4. Tertangkap surat ketetapan belajar laboratorium
5. Terlampir foto photo untuk surat ukuran 4x6 - 5 lembar dan 3x4 - 5 lembar warna Putih
6. Terlampir foto copy STTB N.Ta dilegalisir 1 (satu) lembar dan bag mahasiswa yang lampiran 01 ke 07 lampiran (satu) dan menyempit sebanyak 1 lembar
7. Terlampir gelastan prestasi pembayaran yang telah berjalan dan sudah sebanyak 1 lembar
8. Surat sudah dipotong 2 exemplar 11 untuk perputakaan, 1 untuk mahasiswa dan 100 lembar jenis 5 exemplar untuk pengisi (bentuk dan warna pengisian dibentangkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku dan lembar penyetapan salah di cantumkan di bawah perbandingan, print dan scan
9. Soft Copy Surat izin jalan di CT sebanyak 2 doc. Ditata dengan Judul Monevnya
10. Tertangkap surat ketetapan SKKK, pada saat pengembalian (satu)
11. Setelah menyelesaikan penyelesaian point-point diatas berkes di manapun lembaga studi
12. Bersedia menanggung biaya biaya yang dibentangkan untuk keperluan pelaksanaan ujian (bentangkan, dengan penitiran 10)

1. [100] Ujian Kerja Hija	Rp.	300.000
2. [174] Administrasi Wisuda	Rp.	1.300.000
3. [300] Sewa Portain	Rp.	100.000
4. [321] Sewa Lab	Rp.	0
Total Biaya	Rp.	1.700.000

28/Januari
2020 (Alwaf)

Periode Wisuda Ke : 64

Ukuran Toga : M



Catatan:

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dibayar Revisi Perumihan dari UPT Perpustakaan LPMU Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah akhir semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga) untuk : Fakultas - untuk BINA (satu) - Mhs (dua)

Telah Diperiksa oleh LPMU-C

Medan, 28 Jan 2020

Ko LPMU-C

Roro Nisa Agustia S. Saizyap

Normal 100%



WALAU PERUSAHAAN PUSTAKA

No. 1172 / Peng / Rp / 2020

Perwakilan untuk menerima surat

Periode tanggal

28 JAN 2020



Alwaf Alwaf - 3/10

Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report

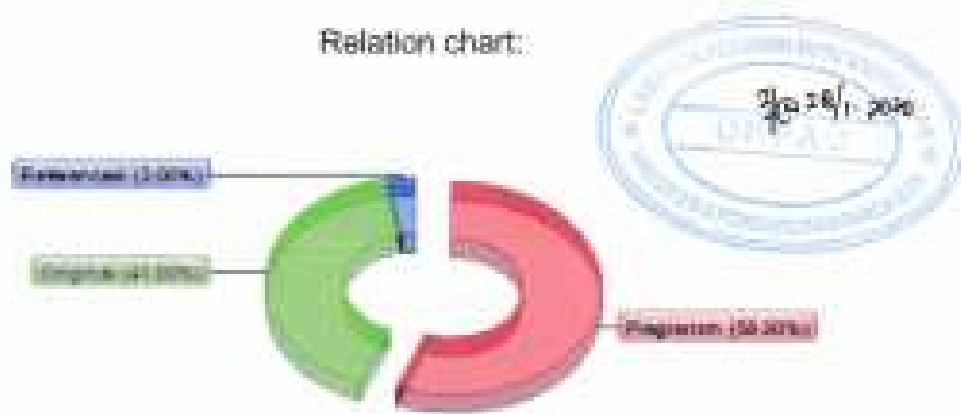
Analyzed document: 01/28/20 09:18:21

"NURAINI_1615310180_MANAJEMEN.docx"

Check Type: Internet - via Google and Bing

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- % 122 words: 13912 <http://jurnal.umma.ac.id/index.php/Alumni/article/download/2062/2046>
- % 77 words: 8241 <https://journal.upi.edu/oldsite.php?file=article/download/201/777>
- % 87 words: 8998 <https://journal.upi.edu/oldsite.php?file=article/download/741/545>

[view other Sources.]

Processed resources details:

178 - Ok / 31 - Failed

[view other Sources.]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
Miki Detected!	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Active References (UrIs Extracted from the Document):

[not detected]

Excluded UrIs:

[not detected]



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (081) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email : unpa@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas Pembangunan Panca Budi
 SOSIAL SAINS
 Ramadhan Karahap, S.S., M.Si

NURANI
 Manajemen
 1015310100
 SI

Pengaruh Struktur Organisasi, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Studi pada perusahaan manufaktur dan minuman MA terdaftar di BEI 2018-2019

NO	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1	Uji Normalitas TABEL IV.3. TABEL IV.6. SBACA TABEL IV.7. TABEL IV.8. Uji t Tabel IV.9.		
2	Asa Jend. L...	A	

Medan, 23 Januari 2020
 Diketahui/Ditandatangani oleh :
 Dekan



Dr. Surya Nita, S.P., M.Hum



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp. (061) 9455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpa@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Nama : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Jurusan : SOSIAL SAINS

Pembimbing I : Edy No Prumono, SE., M. M.,

Pembimbing II : NURANI

Mahasiswa : Manajemen

Pokok Mahasiswa : 1815310130

Pendidikan : SI

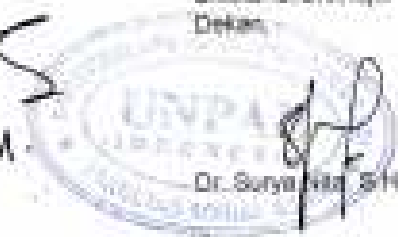
Topik Akhir/Skripsi : Perubahan Struktur Biaya, Jumlah Penjualan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Fluid pada Perusahaan Manufaktur dan Minuman UHT terdapat di Bel Tahun 2012-2018

GOAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
-	Perbaiki pendahuluan semua formal	ce	
-	Selesaikan kutipan dengan Daftar pustaka	ce	
-	Perbaiki data semua proposal	ce	
-	Ace sudah megak banyak	ce	

Medan, 25 Januari 2020

Diketahui/Diestujui oleh
 Dekan

[Signature]
 Edy No Prumono, SE., M. M.



Dr. Surya Hita SH., M. Hum.

Ace zihud leyo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan ROA terhadap Struktur Modal. Populasi penelitian ini diperoleh 18 perusahaan yang terseleksi menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sebanyak 10 perusahaan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan uji F dan uji t pada level signifikan 5% dan koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 16 % perubahan variabel nilai perusahaan (Y) dijelaskan oleh perubahan struktur aktiva, ukuran perusahaan dan ROA sedangkan sisanya 84% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk penelitian ini. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa struktur aktiva, ukuran perusahaan dan ROA berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata kunci : ROA, Struktur Aktiva, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

The objective of the study is to test and analyze the effect of asset structure, firm size and ROA on capital structure. The research populations were 18 companies drawn by using purposive sampling techniques with certain criteria consisting of 10 companies. The research used quantitative data. The research used secondary data. The data collection was performed documentation techniques and the research data were analyzed by using multiple linear analysis using the F test and T test at a significant level of 5%. The value of the coefficient of determination obtained from the value of Adjusted R Square was 16%, which means that changes in the firm value variable (Y) can be explained by changes in asset structure, firm size and ROA and the remaining 84% can be explained by other variables not investigated in the study. The research revealed that partially, asset structure has influential and significant effect on capital structure, firm size does not have a significant effect on capital structure and ROA does not have a significant effect on capital structure. The simultaneous testing shows that the asset structure, firm size and ROA has a positive and significant effect on capital structure.

Keywords: Asset Structure, Capital Structure, Firm Size, ROA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Dan Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Manajemen Keuangan	10
2. Struktur Modal.....	11
a. Teori Struktur Modal.....	12
b. Pengertian Struktur Modal	13
c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal	14
d. Manfaat Dan Tujuan Struktur Modal	16
e. Indikator struktur Modal	17
3. Teori Struktur Aktiva.....	17
a. Pengertian Struktur Aktiva	17
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Aktiva.....	19
c. Manfaat Struktur Aktiva.....	20
d. Indikator Struktur Aktiva	20
4. Teori Ukuran Perusahaan	21
a. Pengertian Ukuran Perusahaan.....	22
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan	22
c. Manfaat Dan Tujuan Ukuran Perusahaan	23
d. Indikator Ukuran Perusahaan	23
5. Teori Profitabilitas.....	23
a. Pengertian Profitabilitas	23
b. Jenis Rasio Profitabilitas	24
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap struktur modal	29
D. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal	31
E. Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Struktur Modal.....	31
F. Kerangka Konseptual.....	32
G. Hipotesis.....	33
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi Dan Sampel.....	34
D. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional	36

E. Jenis Dan Sumber Data.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	45
2. Statistik Deskriptif	49
B. Hasil Uji Asumsi Klasik	
1. Uji Normalitas.....	51
2. Uji Multikolinieritas.....	53
3. Uji Autokorelasi.....	54
4. Uji Heteroskedastisitas.....	55
C. Hasil Analisis Data Penelitian	
1. Model Penelitian	56
2. Koefisien Determinasi.....	58
3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (F).....	59
4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	62
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.....	62
3. Pengaruh ROA Terhadap Struktur Modal.....	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Rata-Rata Keuangan Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	33
Tabel 3.2 Data Sampel	35
Tabel 3.3 Defenisi Operasional.....	36
Tabel 4.1 Sejarah Perkembangan BEI	47
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.3 Kolmogorov-Smirnov	53
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas.....	54
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.6 Persamaan Linear Berganda.....	57
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi.....	58
Tabel 4.8 Uji F.....	59
Tabel 4.9 Uji t	60

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	53
Gambar 4.2 <i>Normal Probability Plot</i>	54
Gambar 4.3 Grafik ScatterPlot.....	58

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang atas rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, peneliti telah mendapatkan banyak bimbingan, baik petunjuk-petunjuk, nasihat-nasihat serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Nurafrina Siregar, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Ramadhan Harahap, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I yang sudah banyak membantu saya dan memberikan kritik maupun saran terhadap perbaikan proposal skripsi saya.
5. Bapak Cahyo Pramono, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing II yang sudah banyak membantu saya dan memberikan masukan terhadap perbaikan skripsi saya.

6. Para Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan masukan tentang cara pembuatan tugas akhir yang baik.
7. Kedua orang tua tercinta, Taupik dan Dahniar, beserta keluarga besar saya yaitu saudara kandung saya Nurbayti, Nurbaya, Sri Ayu Pratiwi Dan Mhd. Hafizh Maulana yang telah memberikan perhatian dan kasih sayangnya yang tak terhingga baik materi maupun spiritual.
8. Para sahabat Nina Khairunna, Tika Dia Trianny dan Intandari Purnama Nasution yang telah memberikan saya dukungan dan setia selalu bersama saya selama 4 tahun ini.
9. Untuk teman-teman stambuk 2015 regukar pagi yang juga selalu memberikan motivasi, dukungan dan informasi mengenai skripsi ini, terimah kasih buat bantuan dan perhatiannya selama ini.

Medan, Oktober 2020

Penulis

NURAINI
1615310180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri lainnya yang menunjukkan bagaimana keadaan suatu perusahaan tersebut (Riyanto,1999:22). Struktur modal perusahaan adalah salah satu faktor fundamental perusahaan mencakup keputusan finansial yang berkaitan dengan komposisi utang baik hutang jangka panjang maupun utang jangka pendek dari suatu perusahaan tersebut. Menurut Husnan (2002:275) menyatakan bahwa struktur modal adalah perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat baik dalam pinjaman dan modal sendiri.

Dengan keadaan ekonomi yang menurun seperti sekarang ini, kemungkinan perusahaan makanan dan minuman akan mengalami berbagai kesulitan keuangan yang semakin besar dan apabila ternyata laba operasinya tidak mampu menutup beban bunga, maka pemegang sahamlah yang harus menutup kekurangannya, dan perusahaan makanan dan minuman ini tidak akan dapat menjalankan kegiatan operasional didalam perusahaan dan juga dapat bangkrut jika tidak mampu membayar.

Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana untuk mengembangkan kegiatan bisnisnya. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber internal maupun sumber eksternal. Karena itu pihak manajer keuangan harus selalu memperhatikan biaya modal perlu menentukan struktur modal dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan di penuhi dengan modal sendiri atau apakah di penuhi dengan modal. Kusumaningyats,(2010).

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi kegiatan sebuah perusahaan. Karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Jika struktur modal perusahaan meningkat maka tidak menutupi kemungkinan para pihak investor akan melirik perusahaan tersebut dan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut pula, namun sebaliknya jika jika struktur modal menurun maka para investor akan ragu untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena pihak investor tidak mau mengambil resiko yang sangat besar dalam menanamkan investasinya di dalam perusahaan tersebut.

Alasan dipergunakannya variabel struktur modal dalam sebuah perusahaan karena akan mempermudah sebuah perusahaan tersebut dalam menggunakan setiap dana yang masuk ke kas perusahaan agar perusahaan mampu mengelola modal yang dimiliki perusahaan tersebut dengan laba yang dihasilkan sehingga perusahaan mampu menutupi hutang yang dimiliki perusahaan tersebut. Berikut disajikan data rasio keuangan perusahaan studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1 Rata-Rata Rasio Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Struktur Modal Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Variabel	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Struktur Aktiva	1,85	2,94	3,28	3,15	4,09	2,87
Ukuran Perusahaan	5,02	5,11	5,72	6,12	7,15	7,77
Profitabilitas	2,01	1,98	2,15	4,06	3,22	6,25
Struktur Modal	4,25	4,56	6,98	6,05	5,24	7,34

Sumber : www.idx.co.id data yang diolah 2019

Berdasarkan pada fenomena bahwa nilai struktur modal perusahaan studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bergerak fluktuatif dari tahun 2013-2018. Tahun 2014 dan 2015 struktur modal mengalami kenaikan sebesar 65,32 %. Yang berarti jumlah hutang yang dimiliki perusahaan terlalu besar. Nilai struktur aktiva mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil seperti terlihat pada tahun 2014 dan 2015 mengalami kenaikan sebesar 89,63% yang menunjukkan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan mengalami ketidakstabilan sehingga mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami tingkat kenaikan maupun penurunan aktiva yang tidak stabil. Nilai ukuran perusahaan dapat dilihat menaik pada tahun 2013 sampai 2018. terlihat pada tahun 2014 dan 2015 sebesar 98,23 % Menggambarkan bahwa perusahaan memiliki tingkat perusahaan yang sangat besar. Rasio profitabilitas bergerak fluktuatif menggambarkan bahwa laba yang dimiliki oleh perusahaan tidak stabil. Terlihat pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan sebesar 101 %. Peneliti menggunakan variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas untuk melihat apakah struktur aktiva, ukura perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi struktur modal.

Faktor yang di pertimbangkan dalam pembuatan keputusan tentang struktur modal adalah kelangsungan hidup, jangka panjang, konservatisme manajemen, pengawasan, struktur aktiva, resiko bisnis, tingkat pertumbuhan, pajak dan profitabilitas. (Atmajaya 2008).

Menurut Atmajaya (2002) dalam Priambodo (2014) perusahaan yang mempunyai aktiva tetap relatif besar akan cenderung menggunakan modal asing dalam struktur modalnya. Hal ini dilakukan karena aktiva tetap seperti tanah dan

bangunan dapat dijadikan sebagai agunan hutang. Struktur aktiva merupakan variable yang sangat penting dalam keputusan suatu pendanaan sebuah perusahaan, karena aktiva tetap berhubungan dengan proses produksi perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan tersebut seperti halnya dengan bangunan, tanpa adanya bangunan perusahaan tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Semakin tinggi aktiva tetap yang dimiliki perusahaan akan mengoptimalkan proses produksi perusahaan yang pada akhirnya dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal (Rofiqoh,2014). Penelitian yang dilakukan oleh Pradana (2014) menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dikarenakan tidak berpengaruh karena perusahaan menggunakan jumlah hutang yang besar untuk mebiayai pembelanjaan suatu aktiva namun tidak sebanding dengan laba yang dihasilkan sehingga perusahaan tidak dapat menutupi hutang yang ada didalam perusahaan tersebut. Hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustini (2015) yang membuktikan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal.

Menurut Brealey et.al (2008:25) profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal. Tanpa adanya laba perusahaan tidak mungkin mendapatkan modal dari pihak eksternal. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi pula struktur modalnya. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar laba ditahan yang akan diimbangi dengan hutang yang lebih tinggi karena peluang perusahaan dianggap akan lebih bagus. Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuniati (2011) menyatakan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan hasil yang berbeda di peroleh dari

hasil penelitian yang dilakukan oleh Seftianne (2011) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa hasil profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap kemampuan memperoleh pinjaman dari pihak eksternal. Hal tersebut dikarenakan besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai jaminan suatu hutang perusahaan, sehingga perusahaan yang lebih besar akan cenderung memiliki kapasitas meminjam yang relative baik karena jaminan yang dimiliki berupa asset bernilai lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Ridloah (2010) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2008) dan Puspawardhani (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan oleh penulis, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang “pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas di ketahui bahwa yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Nilai struktur Modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia bergerak fluktuatif dari tahun 2013 sampai 2018.

- b. Semakin besar nilai struktur aktiva mengindikasikan bahwa semakin besarnya ketergantungan perusahaan makanan dan minuman terhadap hutang dari eksternal.
- c. Tingginya tingkat hutang perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia mengindikasikan bahwa aset yang digunakan tidak produktif.
- d. Nilai profitabilitas yang tidak stabil mengindikasikan bahwa perusahaan kurang produktif dalam melakukan penjualan namun menggunakan pembelian asset yang terlalu tinggi mengakibatkan timbulnya hutang yang besar.

C. Batasan Masalah

Sesuai identifikasi masalah diatas , penulis hanya membatasi tulisan ini hanya pada satu masalah saja yaitu “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Studi Pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah secara simultan atau secara bersama-sama Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Apakah secara parsial atau individu Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah secara parsial atau individu Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Apakah secara parsial atau individu Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah secara simultan Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui apakah secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan berbagai informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya yang berhubungan dengan pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal yang berguna sebagai referensi untuk pengambilan keputusan.

2. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya pengetahuan mengenai pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang di lakukan oleh Yunita Widyaningrum (2015) Yang berjudul pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan

penelitian ini berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Studi pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yang terletak pada :

1. Jumlah Observasi/ Sampel : penelitian terdahulu menggunakan data dengan jumlah sampel sebanyak 96 perusahaan (24 perusahaan X 4 Tahun) sedangkan dalam penelitian menggunakan data dengan jumlah sampel sebanyak 60 perusahaan (10 perusahaan X 6 Tahun).
2. Waktu Penelitian : Penelitian Terdahulu dilakukan pada tahun 2015 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019

Objek Penelitian : penelitian terdahulu dilakukan pada studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini dilakukan pada studi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Manajemen Keuangan

Keuangan memiliki ruang lingkup yang luas dan dinamis. Keuangan dapat berpengaruh secara langsung terhadap kehidupan manusia dan suatu organisasi, untuk dapat memperoleh laba dalam melakukan suatu usaha diperlukan keuangan yang stabil maupun optimal untuk dapat berjalan dengan baik sehingga untuk dapat mengoptimalkan keuangan perusahaan diperlukan manajemen yang baik.

Manajemen keuangan adalah “keseluruhan aktivitas yang bersangkutan atau berhubungan dengan usaha untuk mendapatkan dana ataupun modal dan menggunakan atau mengalokasikan dana maupun modal tersebut.” Manajemen keuangan merupakan suatu ilmu yang mempelajari mengenai sebuah perencanaan, pemeriksaan, penganggaran, pengelolaan pengendalian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan tujuan menyeluruh bagi setiap perusahaan. (Riyanto, 2013:4)

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan merupakan proses pengambilan suatu keputusan yang berhubungan dengan bagaimana cara untuk memperoleh suatu dana, bagaimana dalam mengelola asset yang dimiliki perusahaan sehingga tujuannya tercapai yaitu untuk mendapatkan atau memperoleh keuntungan atau laba.

2. Struktur Modal

Untuk mencapai struktur modal yang optimal, ada beberapa teori yang menjelaskan mengenai struktur modal. Kegunaan dalam mempelajari teori tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana sebuah perusahaan dalam mengelola keuangan didalam perusahaan tersebut.

a. Teori Struktur Modal

Teori struktur modal yaitu sebagai berikut menurut Irham Fahmi (2015:193):

1. *Balancing Theories*

Balancing theories merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan berbagai cara yaitu salah satunya dengan cara mencari pinjaman baik ke perbankan, *leasing* atau juga dengan menerbitkan obligasi (bonds). Obligasi (bonds) adalah surat berharga yang mencantumkan nilai nominal, tingkat suku bunga, dan jangka waktu dimana dikeluarkan baik oleh perusahaan atau government kemudian dijual kepada publik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa menjual obligasi artinya berutang pada publik atau perusahaan melakukan penambahan *long term liabilitiesnya*. Maka penerapan *balancing Theories* juga memungkinkan diterapkan oleh suatu pemerintahan adalah dengan cara melakukan peminjaman kepada pihak asing seperti pemerintah Negara asing atau juga kepada lembaga donator internasional.

2. *Packing Order Theory*

Packing order theory merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual asset yang

dimilikinya, seperti menjual gedung, tanah, peralatan yang dimilikinya dan asset lainnya termasuk dana yang berasal dari laba ditahan.

Dampak lebih jauh perusahaan akan mengalami kekurangan asset karena dipakai untuk membiayai aktivitas perusahaan baik yang sedang maupun yang akan datang. Yang sedang seperti untuk membayar utang yang sudah jatuh tempo dan yang akan datang seperti untuk pengembangan produk baru.

3. *Trade-off Theory*

Trade off theory mengemukakan memang tidak dapat digunakan untuk menentukan struktur modal yang optimal secara akurat dari suatu perusahaan. Tetapi melalui model ini dapat memberikan tiga masukan yang penting, yaitu (Hassan,2006:6), :

1. Perusahaan yang memiliki aktiva yang tinggi variabilitas keuntungannya akan memiliki profitabilitas *financial distress* yang besar, perusahaan semacam ini harus menggunakan sedikit hutang.
2. Perusahaan yang memiliki *tangible asset* dan *marketable assets* seperti *real estate* seharusnya dapat menggunakan hutang yang lebih besar daripada perusahaan yang memiliki nilai terutama dari *intangible assets* seperti hak paten dan *goodwill*. Hal ini disebabkan karena *intangible assets* lebih mudah untuk kehilangan nilai apabila terjadi *financial distress*, dibandingkan *standart assets* dan *tangible assets*.

Trade off theory mengindikasikan bahwa terdapat suatu tingkat dan nilai didalam suatu perusahaan. Dalam suatu keadaan perusahaan akan berusaha mengoptimalkan *leverage* sampai tingkat tertentu. *Trade off theory* berasumsi

bahwa perusahaan akan menggunakan hutang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai suatu perusahaan dengan memanfaatkan pajak akibat penggunaan hutang (Mahardika dan Aisjah, 2014).

b. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat fundamental dalam operasi sebuah perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan dari pihak manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan kepada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. (Utami Laksita, 2013).

Struktur modal dapat diartikan sebagai bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial atau keuangan perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang dapat bersumber dari utang jangka panjang maupun modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan atau pembelanjaan suatu perusahaan. (Fahmi,2014:184). Struktur modal perusahaan merupakan penggabungan dari proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai suatu investasinya. (Raharjaputra,2009:212). Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa struktur modal adalah merupakan suatu finansial yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam menentukan biaya modal yang terdiri atas dari utang jangka panjang dan modal sendiri.

Struktur modal adalah proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber, yakni yang berasal dari dalam dan luar

perusahaan. (Rodoni, 2014:129). Struktur modal merupakan perimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri. (Sutrisno, 2013:263).

Struktur modal dapat dimengerti bahwa struktur modal merupakan suatu gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang miliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. (Fahmi, 2014:184). Struktur modal merupakan pendanaan modal atau ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan relatif sebagai sumber pendanaan. (Subramanyam,2010:263). Struktur modal adalah proporsi utang dan modal terhadap total modal perusahaan. (Harmono, 2015:235).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal

Faktor yang umumnya dipertimbangkan dalam mengambil keputusan mengenai struktur modal menurut Brigham dan Houston (2011:188) adalah

1. Stabilitas penjualan, suatu perusahaan yang penjualannya relatif stabil dan dapat dengan aman mengambil utang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.
2. Struktur aktiva, perusahaan yang asetnya sangat memadai untuk digunakan sebagai suatu jaminan pinjaman yang cenderung akan cukup banyak dalam menggunakan utang.
3. *Leverage* operasi, perusahaan dengan *leverage* operasi yang lebih rendah akan lebih mampu untuk menerapkan *leverage* keuangan

karena keuangan perusahaan tersebut akan memiliki risiko usaha yang lebih rendah.

4. Tingkat pertumbuhan, perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi maupun yang lebih cepat harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal dibandingkan dengan modal internal.
5. Profitabilitas, perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi dapat menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit. Dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu sebagai berikut : (Najmudin, 2011:316).

1. Sikap Manajemen, yaitu semakin agresif sikap seorang manajer, maka akan semakin cenderung terdorong untuk menggunakan hutang dalam upaya untuk meraih laba. Dalam meningkatkan kebutuhan suatu perusahaan.
2. Stabilitas Penjualan, yaitu perusahaan yang memiliki penjualan yang stabil akan dengan aman dapat melakukan peminjaman hutang dan mengeluarkan biaya tetap yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.
3. Struktur aktiva, perusahaan yang asetnya dapat dijadikan jaminan untuk hutang mempunyai kecenderungan yang lebih besar untuk menggunakan modal. Seperti halnya dalam menetapkan aset tetap

sebagai jaminan hutang karena aset tetap dapat bernilai tinggi untuk sebagai fungsi jaminan hutang perusahaan.

4. Profitabilitas, perusahaan dengan ROA yang tinggi biasanya menggunakan relatif sedikit hutang dikarenakan perusahaan menghasilkan laba yang baik sehingga dapat menutupi hutang perusahaan tersebut.
5. Ukuran perusahaan, perusahaan yang berskala besar pada umumnya lebih mudah memperoleh hutang dibandingkan dari perusahaan kecil karena terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur pada perusahaan-perusahaan besar.
6. Keadaan pasar modal, kondisi pasar modal sering mengalami perubahan yang disebabkan oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, dalam rangka memperoleh dana melalui penjualan sekuritas, perusahaan harus memperhatikan kondisi pasar modal.
7. Kebijakan Deviden, semakin stabil kebijakan deviden, maka akan semakin kecil tingkat *leverage* finansial perusahaan.

d. Manfaat Dan Tujuan Struktur Modal

Struktur modal bertujuan memadukan sumber dana permanen atau sumber dana yang tetap yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimumkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan maupun beroperasi dengan baik. (Fahmi, 2013:190).

Teori struktur modal digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan dapat meningkatkan atau menstabiliskan kemakmuran pemegang saham melalui perubahan struktur modal yang terjadi. (Sutrisno, 2013:264).

e. Indikator Struktur Modal

Agar perusahaan mengetahui berapa jumlah *deb to equity* perusahaan tersebut maka perusahaan menggunakan Rasio total hutang terhadap modal ekuitas yang dihitung sebagai berikut : (Harmono, 2015:112).

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. Struktur Aktiva

struktur aktiva berhubungan dengan jumlah kekayaan yang dimiliki sebuah perusahaan yang dapat dijadikan jaminan untuk mendapatkan sebuah pinjaman berupa hutang. Menurut para ahli ada beberapa pengertian struktur aktiva yang dijabarkan sebagai berikut :

a. Defenisi Struktur Aktiva

Perusahaan dengan komposisi aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan dengan komposisi aktiva tetap terhadap total aktiva dapat menggunakan utang yang lebih besar untuk mendanai investasinya dibandingkan dengan perusahaan yang komposisi aktiva tetapnya lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar karena aktivatetaplebih besar untuk dijadikan sebagai jaminan hutang (Sudana, 2011:163). Struktur aktiva atau struktur *asset*, yaitu perusahaan yang asetnya dapat dijadikan suatu jaminan untuk mendapatkan hutang yang mempunyai kecenderungan yang lebih besar untuk menggunakan modal hutang. (Najmudin, 2011:316). Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana

dibandingkan dengan perusahaan kecil. struktur aktiva adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. (Sjahrial, 2008:205).

Struktur aktiva adalah menentukan berapa besar alokasi dana untuk setiap masing – masing aktiva serta bentuk-bentuk aktiva yang harus dimiliki perusahaan atau berapa jumlah rupiah yang harus dialokasikan untuk masing-masing komponen aktiva baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. (Syamsuddin, 2013:9). Aktiva adalah daftar suatu kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan. Aktiva merupakan kumpulan sumber daya berupa aktiva lancar maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan untuk memperoleh penghasilan untuk tahun yang bersangkutan maupun tahun-tahun berikutnya. (Rudianto, 2009:25).

Semakin banyak aktiva tetap yang dimiliki perusahaan, maka peluang untuk mendapatkan hutang juga akan semakin tinggi sehingga menghasilkan produk penjualan yang tinggi pula, tingginya penjualan yang diraih akan memberikan keuntungan bagi perusahaan yaitu besarnya laba yang didapat dimana laba tersebut menjadi modal utama bagi perusahaan, selain itu aktiva tetap merupakan sebagai jaminan atas hutang jangka panjang yang dipinjam oleh perusahaan (Riski Ayu, 2017). Perusahaan yang memiliki *asset* tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah atau akan lebih cepat untuk mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil (Sartono 2010:248).

b. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Struktur AKtiva

Komponen aktiva (*asset*) dapat diklasifikasikan menjadi aktiva lancar (*current asset*), investasi (*investment*), aktiva tetap (*fixed asset*), aktiva tidak berwujud (*intangible asset*), aktiva lain-lain: (Jusuf, 2014:7).

1. Aktiva lancar (*current asset*) adalah aktiva yang relatif mudah ataupun relatif gampang dapat dikonversi menjadi bentuk tunai atau aktiva yang dipergunakan dalam satu siklus operasi.
2. Investasi (*investment*) adalah bentuk penyertaan jangka panjang yang ditanamkan oleh pihak perusahaan atau yang dimaksudkan untuk menguasai perusahaan lain.
3. Aktiva tetap (*fixed asset*) adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun seperti halnya kendaraan, bangunan maupun tanah.
4. Aktiva tidak berwujud (*intangible asset*) adalah aktiva tak lancar dan tidak berbentuk yang memberikan hak keekonomian dan hukum kepada pemiliknya sebagai contoh yang termasuk dalam aktiva tidak berwujud yaitu good will, hak cipta dan hak paten.
5. Aktiva lain-lain (*other asset*) adalah aktiva yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu kategori aktiva di atas.

Manfaat struktur aset adalah : (Wahyudiono, 2014:52),

1. Untuk mengetahui seberapa besarr kecukupan kas.
2. Untuk mengetahui berapa dana yang tertanam dalam bentuk persediaan di dalam suatu perusahaan.
3. Untuk mengukur seberapa cepat perusahaan memindah barang dagangannya ke gudang pembeli.
4. Untuk mengukur seberapa cepat tagihan dapat diterima pembayarannya.

Menurut Hani (2015:65), aktiva sebagai sumber daya yang dimiliki bertujuan untuk menghasilkan laba ataupun keuntungan yang diklasifikasikan menjadi aktiva lancar dan aktiva tidak lancar atau aktiva jangka panjang.

d. Indikator Struktur Aktiva

Besarnya suatu perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan skala rasio struktur aktiva yang dapat digunakan rumus sebagai berikut. (Sudana, 2012:163).

$$\text{Struktur aktiva} = \frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{Total aktiva}}$$

4. Ukuran Perusahaan

a. Defenisi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu perusahaan yang skala besar pada umumnya akan lebih mudah memperoleh hutang dibandingkan dari perusahaan yang bersakala kecil karena terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur pada perusahaan-perusahaan besar. Perusahaan besar juga cenderung lebih terseleksi dan lebih tahan terhadap risiko kebangkrutan. (Najmudin, 2011:316). Perusahaan besar

yang sudah mapan atau sudah memiliki banyak pengalaman didalam mendirikan suatu perusahaan akan lebih muda memperoleh modal dipasar modal dibanding dengan perusahaan kecil, karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai perusahaan besar lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditur karena perusahaan besar memiliki resiko kebangkrutan yang kecil dibandingkan perusahaan kecil. (Sjahrial, 2008:205).

Ukuran perusahaan dipergunakan untuk tujuan adakah data dari objek yang diteliti memiliki perbedaan karakteristik (atau memiliki karakteristik spesifik) tertentu. Variabel kontrol sering dipakai adalah *size*. Dalam hal ini biasanya *size* muncul sebagai variabel penjelas. Proksi *size* biasanya adalah total aktiva perusahaan. Karena aset ataupun aktiva biasanya sangat besar nilainya dan untuk menghindari bias skala maka besaran aset perlu dikompres. (Rodoni, 2014:193).

semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi. Ukuran perusahaan merupakan ukuran perusahaan dengan kapitalisasi pasar atau penjualan yang tinggi akan menunjukkan prestasi suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan akses sumber dana atau modalm untuk memperoleh tambahan modal dengan pinjaman hutang. (Sitanggang, 2013:76).

b. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan

Untuk menjalankan sebuah perusahaan pihak manajemen perusahaan harus dapat mempertimbangkan setiap keputusan yang diambil agar perusahaan dapat berjalan dengan baik agar pihak manajemen tidak salah dalam mengoperasikan atau menjalankan perusahaan tersebut. (Fuad,2006:64) Dalam memilih bentuk perusahaan perlu dipertimbangkan hal berikut :

- a. Jenis usaha yang dijalankan (perdagangan, industri, dan sebagainya).
- b. Ruang lingkup usaha.
- c. Pihak – pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha.
- d. Besarnya risiko pemilikan.
- e. Batas – batas pertanggungjawaban terhadap utang – utang perusahaan.
- f. Besarnya investasi yang ditanamkan.
- g. Cara pembagian keuntungan.
- h. Jangka waktu berdirinya perusahaan.
- i. Peraturan – peraturan pemerintah.

c. Manfaat dan Tujuan Ukuran Perusahaan

Tujuan dari analisis ukuran perusahaan adalah mengidentifikasi bagaimana setiap kelemahan dari keadaan keuangan perusahaan yang dapat menimbulkan masalah di masa depan, dan menentukan setiap kekuatan manajemen yang dapat dipergunakan. Analisis yang digunakan oleh pihak luar perusahaan dapat digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi investasi. Dari pihak luar. (Kamaludin dan Rini, 2012:33).

d. Indikator

Agar manajemen mengetahui bagaimana suatu skala perusahaan tersebut maka perusahaan dapat menggunakan teori Menurut Rodoni (2014:193) untuk mengukur ukuran perusahaan yang dapat di rumuskan sebagai berikut :

Ukuran perusahaan = $\text{Ln}(\text{total } asset)$

5. Profitabilitas

a. Defenisi Profitabilitas

“Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk yang dimiliki perusahaan kepada para pelangganya”. (Menurut Hery, 2014:192). “Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang ada di dalam perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaannya”. (Sudana, 2011:22).

Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi akan mengurangi ketergantungan modal dari pihak luar, karena tingkat keuntungan yang tinggi akan memungkinkan suatu perusahaan untuk memperoleh sebagian besar pendanaannya yang dihasilkan secara internal yang berupa laba ditahan sebelum perusahaan menggunakan sumber dana eksternal seperti hutang. Hasil pengembalian atas asset atau aktiva merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan

dihasilkan dari setiap jumlah rupiah dana yang tertanam didalam total asset. “Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa lalu. Kemudian bisa dialokasikan kemasa depan unruk melihat bagaimanakemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa yang akan mendatang”. (Hanafi & Halim, 2014:157).

“Rasio profitabilitas ini mengukur seberapa besar kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjulana, asset bersih perusahaan maupun modal sendiri”. (Raharjaputra, 2011: 205). “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan mengaanalisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden”. Rasio ini di hitung membagi laba bersih terhadap total asset. Dengan demikian maka untuk mengukur profitabilitas menggunakan ROA/ hasil pengambilan dalam penelitian ini. (Sartono, 2010:122).

b. Jenis rasio profitabilitas

1. Profit Margin (Profit margin on sales)

Profit margin sale atau margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan antara laba besih setelah pajak dengan penjualan bersih. (Kasmir, 2014:136).Rasio ini juga dikenal dengan nama profit margin . rumusnya adalah sebagai berikut

$$\textit{Profit Margin On Sales} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan bagaimana ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atau penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata – rata industri. Rumusnya sebagai berikut. (Kasmir, 2008:200).

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3. *Return On Investment (ROI)*

Hasil pengambilan investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment (ROI)* atau *Return On Asset (ROA)*, merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam kegiatan suatu perusahaan. ROI/ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumusnya adalah sebagai berikut: (Kasmir, 2014:136).

$$\textit{Return On Investment/Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. *Return On Equity*

Hasil pengambilan ekuitas atau *Return on Equity (ROE)* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal

sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumusnya sebagai berikut. (Kasmir, 2014:137).

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

5. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan *sales*, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan. digunakan untuk menghitung laba sebelum pajak dibagi total penjualan. (Syamsuddin, 2009:61).

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

6. Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*)

Rasio per lembar saham (*Earning Per Share*) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian tinggi. Rumusnya sebagai berikut : (Kasmir, 2014:137).

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Yunita Widyaningrum	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Variabel Independen : Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : Struktur Modal	Secara Silmutan hasil penelitian menunjukkan, CR, TATO, ROA, dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara Parsial Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan, Struktur Aktiva Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan
Arief Rahman Hakim	Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012	Variabel Independen : Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Variabel Dependen : Struktur Modal	Secara Simultan Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Secara Parsial Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh

			signifikan terhadap struktur modal.
Lathifa Meisya	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.	<p>Variabel Independen :</p> <p>Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>Struktur Modal</p>	<p>Secara Simultan</p> <p>berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.</p> <p>Secara Parsial</p> <p>hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal.</p>

C. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Perusahaan yang memiliki jumlah aset tetap dalam jumlah yang besar dapat dengan mudah untuk menggunakan hutang dalam jumlah yang besar, hal ini disebabkan perusahaan dengan skala aktiva tetap dapat dijadikan jaminan, sehingga lebih mudah memperoleh akses sumber dana. (Kamaludin, 2012:325).

Struktur aktiva, perusahaan yang asetnya dapat dijadikan jaminan untuk hutang mempunyai kecenderungan yang lebih besar untuk menggunakan modal. Karena tingkat kepercayaan dari pihak kreditur juga akan semakin besar kepada pihak perusahaan. (Najmudin, 2011:316).

Perusahaan yang memiliki *asset* tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. (Sartono, 2010:248).

D. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur modal

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan memiliki laba ditahan yang besar juga, cenderung perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan hutang sebagai pembiayaan investasi. Karena resiko yang dihadapi juga akan semakin kecil. (Kamaludin, 2012:326).

Profitabilitas, dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit. Dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal. (Najmudin, 2011:316).

Semakin tingginya laba yang diperoleh perusahaan akan semakin banyak dana yang akan diperoleh sebagai sumber dana sehingga penggunaan hutang akan semakin sedikit (Dermawan 2016:37).

E. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur modal

firm size mengindikasikan bahwa semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat utangnya. (Mulyawan, 2015:247).

Ukuran perusahaan, perusahaan yang berskala besar pada umumnya lebih mudah memperoleh hutang dibandingkan dari perusahaan kecil karena terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur pada perusahaan-perusahaan besar. (Najmudin, 2011:316).

Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi agar perusahaan dalam menjalankan operasionalnya juga semakin baik (Halim 2007:93).

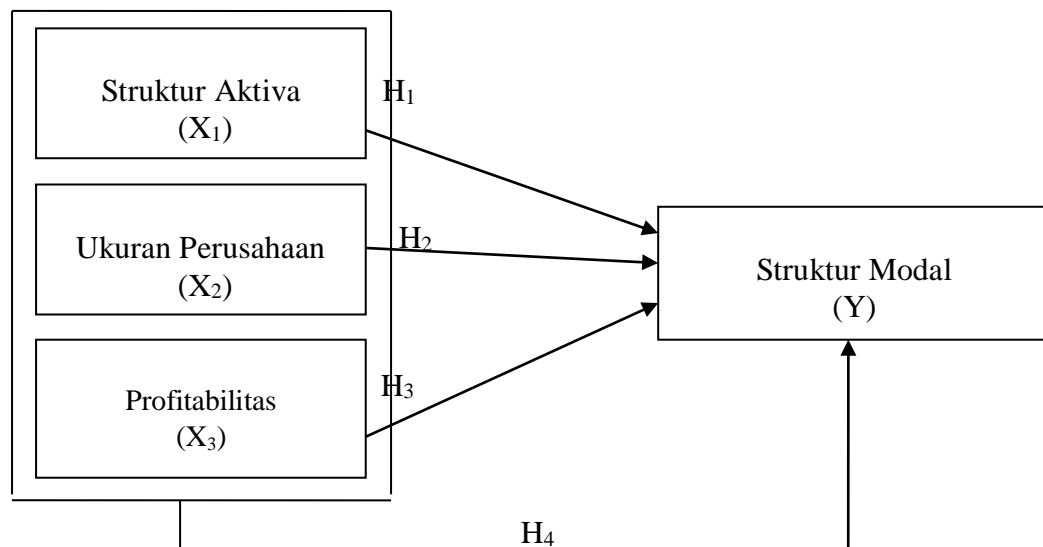
F. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis antara hubungan struktur modal terhadap struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat digambarkan sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 2.1. dari jumlah variabel tersebut terdapat 1 variabel terikat yaitu struktur modal dan 3 variabel bebas yaitu struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal yaitu struktur aktiva, yaitu perusahaan yang asetnya dapat dijadikan suatu jaminan untuk hutang yang mempunyai kecenderungan yang lebih besar untuk

menggunakan modal hutang. Kemudian faktor lain yaitu ukuran perusahaan, yaitu perusahaan yang berskala besar pada umumnya lebih mudah memperoleh hutang dibandingkan dari perusahaan kecil karena terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur kepada perusahaan- perusahaan besar. Dan profitabilitas yaitu, perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit. Dikarenakan perusahaan mendapatkan hasil laba yang baik pula. Dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan melakukan sebsgian besar pendanannya melalui dana yang dihasilkan secara internal. (Najmudin, 2011:316).

Berdasarkan uraian diatas kerangka konseptual pada penelitian ini yaitu :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Keterangan :

X1 : Struktur Aktiva (*Independent Variabel*)

X2 : Ukuran Perusahaan (*Independent Variabel*)

X3 : Profitabilitas : (*Independent Variabel*)

Y : Struktur Modal (*Dependent Variabel*)

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian didefinisikan sebagai hubungan yang di perkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan yang dapat diuji (Rusiadi, 2014:74). Berdasarkan landasan dan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Secara parsial struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

H₂ : Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

H₃ : Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

H₄ : Secara simultan struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, penelitian ini akan dibangun dengan teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala yang ada didalam perusahaan (Rusiadi, 2013 : 14).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian : Penelitian ini dilakukan di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2013-2018.
2. Waktu penelitian : penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – Desember 2019.

Tabel 3.1
Skedul proses penelitian

No	Jenis Kegiatan	2019															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset awal pengajuan judul																
2	Penyusunan Proposal																
3	Seminar																
4	Perbaikan Acc Proposal																
5	Pengolahan Data																
6	Penyusunan Skripsi																
7	Bimbingan Skripsi																
8	Meja Hijau																

Sumber : Diolah oleh penulis 2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini membutuhkan objek sebagai sumber informasi pada penelitian. Populasi menurut Marhot dan Manuntun (2014 : 137) populasi penelitian merupakan seluruh elemen/unsur yang akan diamati dan diteliti. Tujuannya untuk menentukan besarnya anggota sampel yang akan diambil dari populasinya. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018 yang berjumlah 60 perusahaan (sumber, www.idx.co.id) tanggal update (31 Januari 2018).

2. Sampel

Penelitian akan menentukan objek dengan sampel yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan (*annual report*) dari perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia mulai dari periode 2013 sampai 2018. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditarik dengan menggunakan pertimbangan. Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah :

1. Perusahaan yang akan dipilih menjadi sampel penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Memiliki data keuangan yang lengkap dari tahun 2013-2018.

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Makanan Dan Minuman

No	Kode	Perusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	√	X	-
2	ALTO	PT. Arian Banyan Tirta, Tbk	√	X	-
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk	√	X	-
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	√	√	1
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta, Tbk	√	X	-
6	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	√	X	-
7	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada, Tbk	√	X	-
8	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk	√	√	2
9	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesi, Tbk	√	√	3
10	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk	√	X	-
11	PCAR	PT. Prima Cakrawala, Tbk	√	X	-
12	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk	√	√	4
13	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk	√	√	5
14	STTP	PT. Siantar Top, Tbk	√	√	6
15	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	√	√	7
16	ICBP	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	√	√	8
17	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk	√	√	9
18	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk	√	√	10

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas, sampel yang diambil sebanyak 10 perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI serta memiliki data keuangan yang

lengkap, dari total keseluruhan perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI sebanyak 60 perusahaan.

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Struktur Modal, dan untuk variabel independennya adalah Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan profitabilitas.
2. Defenisi operasional

Tabel 3.3
Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Struktur Aktiva (X ₁)	Menurut Sudana (2011:163) perusahaan dengan komposisi aktiva lancar yang lebih besar daripada komposisi aktiva tetap terhadap total aktiva dapat menggunakan utang yang lebih besar untuk mendanai investasinya dibandingkan dengan perusahaan yang komposisi aktiva tetapnya lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar.	Struktur Aktiva = $\frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

<p>Ukuran perusahaan (X₂)</p>	<p>Menurut Rodoni(2014:193) ukuran perusahaan dipergunakan untuk tujuan adakah data dari objek yang diteliti memiliki perbedaan karakteristik (atau memiliki karakteristik spesifik) tertentu. Variabel kontrol sering dipakai adalah <i>size</i>. Dalam hal ini biasanya <i>size</i> muncul sebagai variabel penjelas. Proksi <i>size</i> biasanya adalah total aset perusahaan. Karena aset biasanya sangat besar nilainya dan untuk menghindari bias skala maka besaran aset perlu dikompres.</p>	<p>Ukuran Perusahaan = Ln (total Ase</p>	<p>Rasio</p>
<p>Profitabilitas (X₃)</p>	<p>Menurut hery (2014:192), Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas nominal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang/jasa) kepada para pelangganya.</p>	<p>ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$</p>	<p>Rasio</p>
<p>Struktur modal (Y)</p>	<p>Menurut Harmono (2015:235)Struktur modal adalah proporsi utang dan modal terhadap total modal perusahaan.</p>	<p><i>Debt to Equity Ratio</i> $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$</p>	<p>Rasio</p>

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, berupa laporan keuangan yang dipublikasikan tahunan oleh Bursa Efek Indonesia selama enam tahun berturut-turut dari periode 2013-2018. Sumber data yang digunakan diperoleh melalui penelusuran dari Annual report perusahaan, website www.idx.co.id.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang diambil dalam pengumpulan data ini adalah dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dari beberapa sumber antara lain, www.idx.co.id serta melakukan studi pustaka dengan mempelajari buku-buku, jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang akan menunjukkan hasil dari pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal serta standar deviasi semua variabel tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi ini benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan.

Terdapat empat tahap dalam uji asumsi klasik ini yaitu :

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2009) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak normal, yaitu dengan cara uji grafik, dan uji statistik. Pada uji grafik dapat dikatakan normal apabila dalam *probability plot* ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal tersebut. Setelah uji grafik, dilanjutkan dengan uji statistik, yaitu *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Apabila $p < 0,50$ maka data tidak terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila $p > 0,50$ maka data terdistribusi secara normal. (Ghozali, 2009).

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016 : 103 – 104), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas dan sama dengan nol. Untuk mendeteksi data tidaknya dengan melihat:

1. Nilai *tolerance* dan lawannya.

2. *Variance inflation factor* (VIF)

Kedua ukuran diatas menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabelitas bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF = 1$ atau *tolerance*). Nilai *cutoff* umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2009) Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Model regresi dapat dikatakan baik apabila bebas dari autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka dapat dikatakan koefisien korelasi yang diperoleh kurang akurat. Cara mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji DW yang menggunakan tabel statistik dari *Durbin-Waston* (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi Kriteria penilaian dengan Durbin Waston adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W di atas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2009) Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas

digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Modal regresi yang memenuhi persyaratan yaitu model yang terdapat kesamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2009) Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tidak bebas secara bersama-sama ataupun secara parsial. Pada penelitian ini, data diolah menggunakan *software* komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21,0 (Maka model yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

a = Konstanta

β_1 = koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X1 berubah sebesar 1 satuan.

X1 = Struktur Aktiva

β_2 = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X2 berubah sebesar 1 satuan.

X2 = Ukuran Perusahaan

β_3 = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X3 berubah sebesar 1 satuan

X3 = Profitabilitas

e = Standar error

Menurut (Ghozali, 2006) Uji interaksi sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen)

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Probabilitas atau signifikansi dalam penelitian ini adalah 5%. (Gozhali dalam Rusiadi, 2014) Hipotesis yang akan diuji adalah :

1. $H_0: \beta_1 = 0$, maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. $H_0: \beta_1 > 0$, maka variabel independen mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen.
3. $H_a: \beta_1 < 0$, maka variabel independen mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika dalam penelitian ini probabilitas (α) $> 0,05$ maka H_0 diterima, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika dalam penelitian ini probabilitas (α) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik F

Uji F menunjukkan arah apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali 2013: 98). Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara keseluruhan dan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama. menurut Sugiyono (2011: 152) pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Uji F dilakukan hanya dengan melihat nilai signifikansi F yang terdapat pada output hasil analisis regresi yang menggunakan SPSS versi 20.0. Jika angka signifikansi F lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi *Adjusted* (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu Nilai *Adjusted* R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas (Ghozali 2016:95).

Kelemahan penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap

tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman kolonel Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan dalam beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II. Perpindahan kekuasaan dari pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak berjalan sebagaimana mestinya. Secara resmi, pasar modal di Indonesia telah berdiri sejak 14 Desember 1912 dikenal sebagai *vereniging voorde effectenhdane*, bertempat di Jakarta.

Dikarenakan perkembangan yang memuaskan, pemerintah kolonial Belanda kemudian mendirikan bursa efek di kota Surabaya (11 Januari 1925) dan Semarang (1 Agustus 1925). Pergolongan politik dunia menyebabkan penutupan ketiga bursa efek tersebut. Sempat dibuka kembali setelah Hindia Belanda mengakui kedaulatan Indonesia pada 1951 namun ditutup kembali pada 1958, dikarenakan perekonomian yang lebih utama diarahkan pada perekonomian sosialis. Hingga pada 10 Agustus 1977, ditetapkan UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal, Bursa Efek di Indonesia semakin stabil. Terutama dikarenakan

adanya kepastia hukum bagi lembaga pasar modal dan lembaga – lembaga penunjang pasar modal dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Pada tahun 2007, Bursa Efek di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, yaitu mergernya kedua pasar modal di Indonesia. Dibawah pengawasan dan koordinasi Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM), Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) berhasil melaksanakan merger dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) secara legal pada tahun 1 Oktober 2007. Bursa hasil merger tersebut memulai operasionalnya pertama pada tanggal 3 Desember 2007. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.1
Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia

14 Desember 1912	Bursa Efek yang pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda
1914-1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
1925-1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
Awal tahun 1939	Karena isu politik (perang Dunia ke II) Bursa Efek Indonesia di Semarang dan Surabaya ditutup.
1942-1952	Bursa Efek di Jakarta di tutup kembali selama Perang Dunia II.
1952	Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952 yang dikeluarkan oleh Menteri Kehakiman dan Menteri Keuangan. Instrumen yang diperdagangkan : Obligasi Pemerintah RI (1950).
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
1956-1977	perdagangan di Bursa Efek Vakum.
10 Agustus 1977	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pegaktifan kembali pasa modal ini juga ditandai dengan <i>go public</i> PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
1977	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.
1987	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan

	investor asing menanamkan modal di Indonesia.
1988-1990	Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
2 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari <i>broker dan dealer</i> .
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) memberikan kemudahan perusahaan untuk <i>go public</i> dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
16 Juni 1989	(BES) Bursa Efek Surabayamulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
13 Juli 1992	BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
22 Mei 1995	Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (<i>Jakarta Automated Trading System</i>).
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini dimulai diberlakukan mulai Januari 1996
1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
2000	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (<i>scripless trading</i>) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (<i>remote trading</i>).

2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
02 Maret 2009	-peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia : JATS-Next
2011	Jumlah perusahaan yang melakukan IPO ditahun 2011 adalah yang terpanjang 10 tahun terakhir,yakni sebanyak 25 emiten.
6 Januari 2014	Perubahan satuan lot yang baru mulai diberlakukan,dari sebelumnya 500 lembar saham per lot menjadi 100 lembar saja dalam 1 lotnya.
3 Januari 2017	Sistem auto rejection ataau penolakan otomatis oleh JATS mengalami perubahan, yakni harga saham Rp.50 – 200 maka maksimal nik dan turunnya adalah 35 persen dalam sehari.
19 Februari 2019	HISG mencatat sejarah baru poin tertingginya yang berada dilevel 6.689,29 yang merupakan poin tertinggi selama bursa saham di Indonesia didirikan.

Sumber :www.idx.co.id

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah struktur aktiva, ukuran perusahaan dan ROA sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah struktur modal.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptifialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum dan generalisasi. Dalam hal ini statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui perkembangan dari data struktur Aktiva, ukuran perusahaan, ROA dan Struktur modal.

Tabel IV.2
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
StrukturAktiva	60	,09143	,86324	,4769358	,17847355
UkuranPerusahaan	60	25,64886	32,20096	28,6933487	1,52412787
ROA	60	,00901	2,86018	,2270238	,50687082
StrukturModal	60	,16354	3,02864	,8376191	,52073353
Valid N (listwise)	60				

Tabel IV.2 diatas menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian sebanyak 60 sampel, nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti pada tahun 2013-2018 dengan penelitian sebagai berikut:

1. Dengan pengujian statistik deskriptif variabel struktur aktiva memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 60, dengan nilai minimum sebesar 0,91423 dan nilai maksimum sebesar 0,86324 sedangkan, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,4769358 dengan standar deviasi 0,17847355.
2. Dengan pengujian statistik deskriptif variabel ukuran perusahaan memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 60, dengan nilai minimum sebesar 25,64886 dan nilai maksimum sebesar 32,20096 sedangkan nilai *mean* (rata-rata) 28,6933487 dengan standar deviasi 1,52412787.
3. Dengan pengujian statistik deskriptif variabel ROA memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 60, dengan nilai minimum sebesar 0,00901 dan nilai

maksimum sebesar 2,86018 sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,2270238 dengan standar deviasi 0,50687082.

4. Dengan pengujian statistik deskriptif variabel Struktur Modal memiliki jumlah observasi (*n*) sebanyak 60 dengan nilai minimum sebesar 0,16354 dan nilai maksimum sebesar 3,02864 sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,8376191 dengan standar deviasi 0,52073353.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

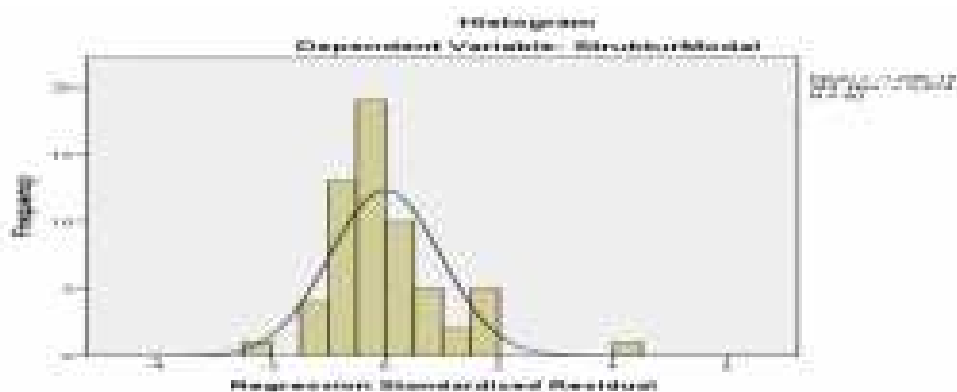
Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil pengujian asumsi klasik ini dengan menggunakan *software* SPSS 21.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Analisa Grafik

Berikut ini merupakan hasil dari uji data dengan menggunakan grafik histogram dan normal *p-p plot*.

a. Grafik Histogram

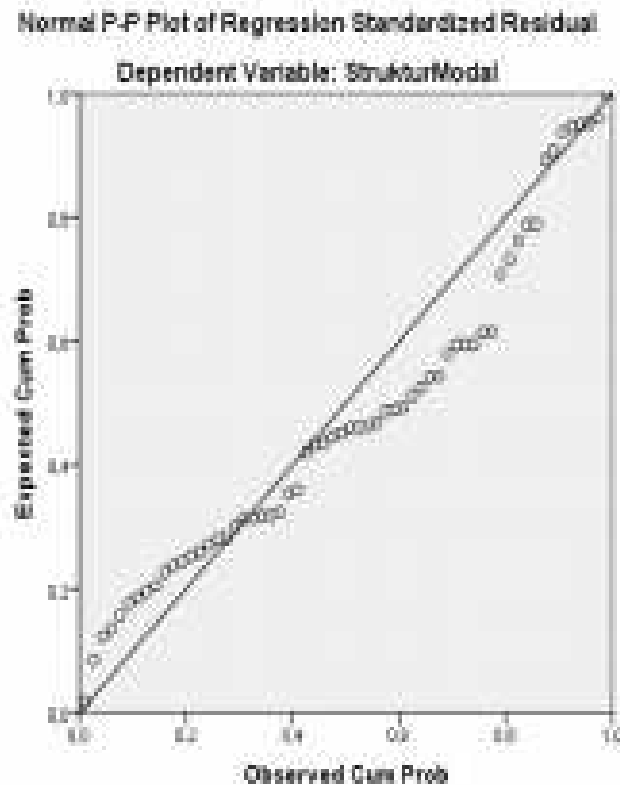


Gambar IV.1
Uji Grafik Histogram
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan Grafik Histogram pada gambar IV.1 di atas disimpulkan bahwa data berdistribusi normal yang ditunjukkan dengan pola distribusi grafik histogram simetris dan tidak menceng ke kiri maupun ke kanan.

b. *Normal Probability Plot*

Gambar IV.2



Uji Normalitas P-P Plot

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Pada gambar IV.3 grafik normal *probability plot* sebelum transformasi, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar menjauhi garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

1. Uji Statistik

Uji statistik non *parametric Kolmogorov Smirnov Test* dengan pedoman pengambilan keputusan tentang data mendekati atau merupakan distribusi normal dengan syarat sebagai berikut:

Tabel IV.3
Uji Statistik *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,46484534
	Absolute	,165
Most Extreme Differences	Positive	,165
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		1,278
Asymp. Sig. (2-tailed)		,076

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Pada Tabel IV.3 diatas uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,076 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah antara variabel bebas memiliki hubungan yang sempurna atau tidak. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance Influence Factor* (VIF) berdasarkan hasil output SPSS, apabila nilai VIF <10 dan nilai *Tolerance* > 0,01 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.4
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	StrukturAktiva	,911	1,097
	UkuranPerusahaan	,937	1,067
	ROA	,903	1,108

a. Dependent Variable: StrukturModal

Sumber : Data diolah dari SPSS, 2020

Berdasarkan tabel IV.4 Uji Multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva dengan nilai *Tolerance* 0,911 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,097 lebih kecil dari 10. Variabel ukuran Perusahaan dengan nilai *Tolerance* 0,937 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,067 lebih kecil dari 10. Variabel ROA 0,903 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,108 lebih kecil dari 10. Karena nilai *tolerance* yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka artinya data variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan dan ROA tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Tabel IV.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,451 ^a	,203	,160	,47713411	2,114

a. Predictors: (Constant), ROA, Ukuran Perusahaan, StrukturAktiva

b. Dependent Variable: StrukturModal

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Dijelaskan pada tabel IV.5 bahwa DW yang diperoleh adalah 2,114 nilai dl dan du yang diperoleh dengan $K= 3$ dan $n= 60$ jadi, nilai $dl = 1.4797$ dan $du = 1,6889$. Nilai DW yang diperoleh lebih besar dan nilai dl lebih kecil dari du dan lebih kecil dari nilai $(4-dl= 4- 1,3064) = 2,5203$ yaitu $1,6889 < 2,114 < 2.5203$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

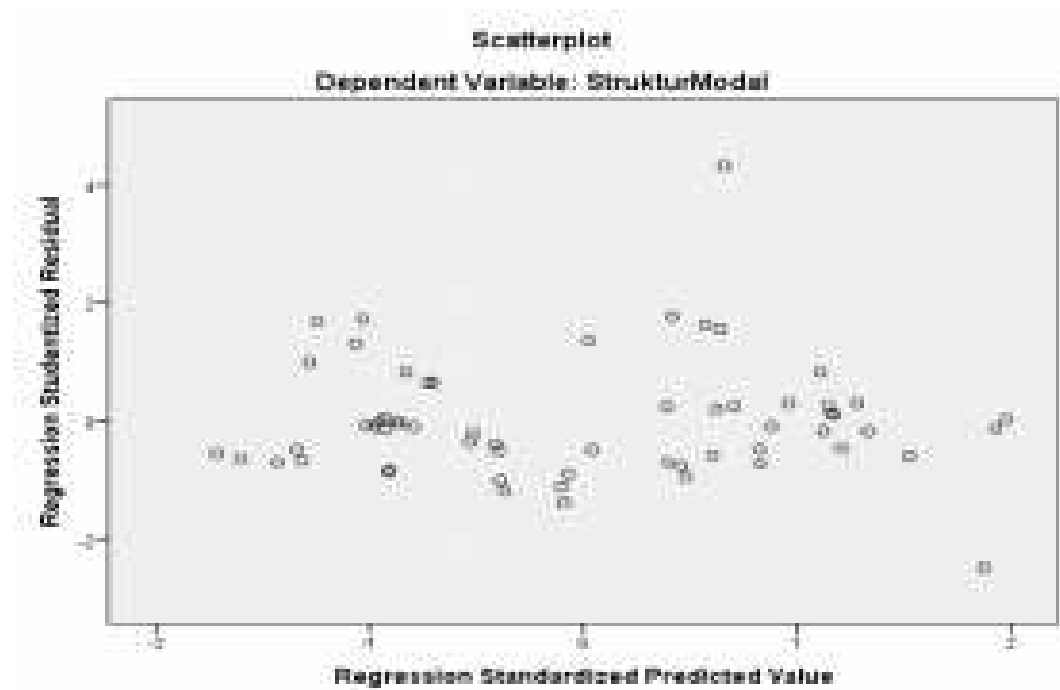
4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas variance dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan dalam penelitian ini adalah melihat grafik plot yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Hasil uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan dalam grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID sebagai berikut:

1. Metode Grafik

Brikut ini disajikan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik sebagai berikut:

a. Grafik *Scatterplot*



Gambar IV.3
Grafik *Scatterplot*
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Dilihat pada Gambar IV.3 grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y dan berkumpul disatu tempat, sehingga dari grafik *scatterplot* dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Model Penelitian

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis linear berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.6
Persamaan Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,159	1,195		2,644	,011
1 StrukturAktiva	1,211	,365	,415	3,322	,002
UkuranPerusahaan	-,100	,042	-,291	-2,364	,022
ROA	-,191	,129	-,186	-1,480	,145

a. Dependent Variable: StrukturModal

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini berdasarkan Tabel IV.12 adalah :

$$\text{Ln Struktur Modal} = 3,159 + 1,211 \text{ struktur aktiva} - 0,100 \text{ ukuran perusahaan} - 0,191\text{ROA}$$

Berdasarkan persamaan model regresi linear berganda di atas, maka dapat diartikan bahwa :

1. Nilai Konstanta regresi sebesar 3,159 apabila X_1 , X_2 , X_3 dianggap nol, maka (Y) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2018 adalah sebesar 3,159
2. Nilai satuan regresi struktur aktiva sebesar 1,211 X_1 menyatakan bahwa setiap kenaikan struktur aktiva satu-satuan , maka struktur modal (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,211 satuan.
3. Nilai satuan regresi ukuran perusahaan sebesar -0,100 X_2 menyatakan bahwa setiap penurunan ukuran perusahaan satu-satuan , maka struktur modal (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,100 satuan.

4. Nilai satuan regresi ROA sebesar $-0,191 X_3$ menyatakan bahwa setiap penurunan ROA satu-satuan, maka struktur modal (Y) akan mengalami penurunan sebesar $-0,191$ satuan.

2. Koefisien Determinasi Hipotesis

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat (Ghozali (2016 : 97) Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Tabel IV.7
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,451 ^a	,203	,160	,47713411	2,114

a. Predictors: (Constant), ROA, UkuranPerusahaan, StrukturAktiva

b. Dependent Variable: StrukturModal

Dilihat dari Tabel IV.6 di atas bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,160 atau 16%. Hal ini berarti variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan dan ROA hanya menjelaskan variasi variabel struktur modal sebesar 16% dan sisanya 84% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini seperti pertumbuhan penjualan dan resiko bisnis.

3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji-F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara simultan / bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel IV.8
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,250	3	1,083	4,758	,005 ^b
	Residual	12,749	56	,228		
	Total	15,999	59			

a. Dependent Variable: StrukturModal

b. Predictors: (Constant), ROA, UkuranPerusahaan, StrukturAktiva

Sumber : Hasi Pengolahan Data, 2019

Pada Tabel IV.7, diatas uji signifikan secara simultan/uji F menghasilkan F hitung sebesar 4,758 nilai f tabel pada taraf kepercayaan signifikan 0,05 adalah 2,53 dengan demikian, $F_{hitung} = 4,758 > F_{tabel} = 2,53$ dengan tingkat signifikan 0,005. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya struktur aktiva, ukuran perusahaan dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018

4. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah setiap masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel IV.9
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,159	1,195		2,644	,011
1 StrukturAktiva	1,211	,365	,415	3,322	,002
UkuranPerusahaan	-,100	,042	-,291	-2,364	,022
ROA	-,191	,129	-,186	-1,480	,145

a. Dependent Variable: StrukturModal

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Nilai t tabel untuk probabilitas 0,05 pada derajat bebas $n = 60$ adalah sebesar 1,67065. Dengan demikian hasil pengujian secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

- secara parsial (Uji t) Pengujian hipotesis untuk struktur aktiva terhadap struktur modal diperoleh t_{hitung} sebesar 3,322 dan t_{tabel} sebesar 1,67065 dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,322 > 1,67065$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
- secara parsial (Uji t) Pengujian hipotesis untuk struktur aktiva terhadap struktur modal diperoleh t_{hitung} sebesar -2,364 dan t_{tabel} sebesar 1,67065 dengan nilai signifikan $0,022 > 0,05$. Hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,364 < 1,67065$) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada

perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

3. secara parsial (Uji t) Pengujian hipotesis untuk *total asset turnover* terhadap struktur modal diperoleh t_{hitung} sebesar -1,480 dan t_{tabel} sebesar 1,67065 dengan nilai signifikan $0,145 > 0,05$. Hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,480 < 1,67065$) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya ROA tidak berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Struktur Aktiva berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal studi perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arief Rahman Hakim (2013) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Dengan adanya penggunaan aktiva tetap yang dijadikan sebagai jaminan hutang sehingga pihak perusahaan dapat meminjam dana dari pihak eksternal sehingga operasional dan manajemen perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dengan penggunaan aktiva yang optimal mampu menghasilkan keuntungan yang besar juga sehingga dapat menutupi hutang yang ada di dalam perusahaan tersebut.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lathifa Meisya (2017) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER).

Perusahaan yang besarkan lebih membutuhkan dana yang besar pula guna memenuhi kegiatan operasinya. Perusahaan akan mempertimbangkan untuk menggunakan dana eksternal atau dana yang bersumber dari utang. Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan juga semakin besar..

3. Pengaruh ROA Terhadap Struktur Modal

ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Widyaningrum (2015) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengurangi ketergantungan modal dari pihak luar, karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar pendanaannya yang

dihasilkan secara internal yang berupa laba ditahan sebelum perusahaan menggunakan sumber eksternal seperti hutang. disebabkan karena dengan semakin tingginya laba yang diperoleh perusahaan akan semakin banyak dana yang akan diperoleh sebagai sumber dana sehingga penggunaan hutang akan semakin sedikit, sehingga berpengaruh terhadap penentuan komposisi struktur modalnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial atau sendiri struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada studi perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
2. Secara parsial atau sendiri Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada studi perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
3. Secara parsial atau sendiri ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada studi perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
4. Secara simultan atau bersama-sama struktur aktiva, ukuran perusahaan dan ROA berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Saran Untuk Perusahaan

Meningkatkan aktiva di dalam perusahaan baik aktiva lancar maupun aktiva tetap agar perusahaan dapat berjalan dengan semestinta atau berjalan dengan baik.

Meningkatkan kinerja perusahaan dengan melakukan penjualan yang baik sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang baik sehingga perusahaan mampu menutupi hutang. Baik hutang secara internal maupun hutang secara eksternal.

Dalam menjalankan perusahaan, sikap manajer harus mampu mengelola perusahaan yang ada baik dalam perusahaan kecil maupun dalam perusahaan skala besar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel, menambah periode penelitian yang panjang serta menggunakan perusahaan lain yang jumlah sampel penelitian yang lebih banyak agar hasil penelitian tentang struktur modal lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspan, H., Fadlan, dan E.A. Chikita. (2019). "Perjanjian Pengangkutan Barang Loose Cargo Pada Perusahaan Kapal Bongkar Muat". *Jurnal Soumatara Law Review*, Volume 2 No. 2, pp. 322-334.
- Aspan, H., I. M. Sipayung, A. P. Muharrami, and H. M. Ritonga. (2017). "The Effect of Halal Label, Halal Awareness, Product Price, and Brand Image to the Purchasing Decision on Cosmetic Products (Case Study on Consumers of Sari Ayu Martha Tilaar in Binjai City)". *International Journal of Global Sustainability*, ISSN 1937-7924, Vol. 1, No. 1, pp. 55-66.
- Aspan, H. (2014). "Konstruksi Hukum Prinsip Good Governance Dalam Mewujudkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik". *Jurnal Dialogia Iuridica Universitas Maranatha Bandung*, Volume 2 No. 2, pp. 57-64.
- Arief Rahman Hakim. 2013. *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007- 2012)*.
- Bambang, Riyanto. 2009. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Cetakan Keenam. Yogyakarta : BFE-YOGYAKARTA
- Brigham, Houston. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- El Fikri, M., Andika, R., Febrina, T., Pramono, C., & Pane, D. N. (2020). Strategy to Enhance Purchase Decisions through Promotions and Shopping Lifestyles to Supermarkets during the Coronavirus Pandemic: A Case Study IJT Mart, Deli Serdang Regency, North Sumatera.
- El Fikri, M., & Dewi Nurmasari Pane, R. A. (2020). Factors Affecting Readers' Satisfaction in "Waspada" Newspapers: Insight from Indonesia. Indexing and Abstracting.
- Ghozali, Irham. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Cetakan VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Cetakan Keempat. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hassan.2006. *Analisis Data Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Husnan, Suad (2002). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta.
- Hery. 2014. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta : PT Grasindo
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In Journal of Physics: Conference Series (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Irham,Fahmi. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Jusuf, Jopie. 2005. *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Kamaludin, Rini Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapan*. Cetakan Ke II. Bandung : CV. Mandar Maju
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-14. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Lathifa Meisya. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek IndonesiacPeriode 2012-2015*.
- Lukman, Syamsuddin. 2013. *Manajemen Keuangan PerusahaanKonsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Mahardika dan Aisjah. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Asset Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Moda Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014*. Jurnal Akuntansi
- M,Fuad, dkk. 2006). *Pengantar Bisnis*. Jakarta : Pt Graamedia Pustaka Utama
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung : CV PUSTAKA SETIA
- Nadya, Rofiqoh. (2014). *Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas Dan Profiabilitas Terhadap Struktr Modal Perusahaan*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No.2

- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi syariah Modern*. Yogyakarta : ANDI
- Nasution, M. D. T. P., & Rossanty, Y. (2018). Country of origin as a moderator of halal label and purchase behaviour. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2).
- Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., Achmad Daengs, G. S., Sahat, S., Rosmawati, R., Kurniasih, N., ... & Rahim, R. (2018). Decision support rating system with Analytical Hierarchy Process method. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.3), 105-108.
- Nasution, M. D. T. P., & Rossanty, Y. (2018). Country of origin as a moderator of halal label and purchase behaviour. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2).
- Raharjaputra, Hendra. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Cetakan Pertama. Jakarta : Salemba Empat
- Riski, Ayu. (2017). *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*.
- Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. (2017). Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(1), 73079.
- Ritonga, H. M., Setiawan, N., El Fikri, M., Pramono, C., Ritonga, M., Hakim, T., ... & Nasution, M. D. T. P. (2018). Rural Tourism Marketing Strategy And Swot Analysis: A Case Study Of Bandar PasirMandoge Sub-District In North Sumatera. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(9).
- Rodoni, Ahmad. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Rossanty, Y., Hasibuan, D., Napitupulu, J., Nasution, M. D. T. P., & Rahim, R. (2018). Composite performance index as decision support method for multi case problem. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.29), 33-36.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Keempat. Yogyakarta. BPFE-YOGYAKARTA
- Seftianne. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. Universitas Al Azhar. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Sitanggang. (2013). *Manajemen Keuangan Lanjutan Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sjahrial, Dermawan. 2008. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media

- Subramanyam, KR dan John, J. Wild.2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Sepuluh. Salemba Empat. Jakarta
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta : Erlangga
- Sutrisno. (2013). *Manajemen keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta : EKONISIA
- Utami, Laksita. (2013). *Pengaruh Return On Asset, Tanginility dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta Timur : Perum Bukit Permai
- Yunita Widyaningrum. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*.

LAMPIRAN 1**Data Mentah Struktur Aktiva**

No	Kode	Tahun	Aktiva Tetap	Total Aktiva
1	CEKA	2013	222.581.525.131	1.069.627.299.747
		2014	230.828.666.143	1.284.150.037.341
		2015	232.807.135.670	1.485.826.210.015
		2016	322.098.900.348	1.425.964.152.418
		2017	404.156.486.952	1.392.636.444.501
		2018	359.789.592.034	1.168.956.042.706
2	INDF	2013	44.839.321.000.000	77.611.416.000.000
		2014	44.943.149.000.000	85.938.885.000.000
		2015	12.599.124.000.000	26.560.624.000.000
		2016	13.330.586.000.000	28.901.948.000.000
		2017	55.452.746.000.000	88.400.877.000.000
		2018	63.265.178.000.000	96.537.796.000.000
3	MLBI	2013	1.075.896.000.000	1.782.148.000.000
		2014	1.414.557.000.000	2.231.051.000.000
		2015	1.390.898.000.000	2.100.853.000.000
		2016	1.373.780.000.000	2.275.038.000.000
		2017	1.433.233.000.000	2.510.078.000.000
		2018	1.660.540.000.000	2.889.501.000.000
4	DLTA	2013	118.929.799.000	137.770.990.000
		2014	137.770.990.000	991.947.134.000
		2015	136.315.083.000	1.038.321.916.000
		2016	149.662.953.000	1.197.796.650.000
		2017	134.266.576.000	1.340.842.765.000
		2018	139.289.226.000	1.523.517.170.000
5	SKBM	2013	159.183.677.382	497.652.557.672
		2014	270.037.323.601	649.534.031.113
		2015	429.564.172.599	764.484.248.710
		2016	482.387.255.105	1.001.657.012.004
		2017	786.387.877.813	1.623.027.475.045
		2018	919.955.755.373	1.771.365.972.009
6	SKLT	2013	147.673.897.727	301.989.488.699
		2014	164.155.479.897	331.574.891.637
		2015	187.351.832.938	377.110.748.359
		2016	345.553.067.349	568.239.939.951
		2017	369.154.730.541	636.284.210.210
		2018	390.558.055.405	747.293.725.435
7	STTP	2013	785.795.599.786	1.470.059.394.892
		2014	900.773.694.465	1.700.204.093.895

		2015	1.259.876.737.888	1.919.568.037.170
		2016	1.415.277.533.513	2.336.411.494.941
		2017	1.402.220.068.201	2.342.432.443.196
		2018	1.380.382.987.112	2.631.189.810.030
8	ULTJ	2013	1.246.110.327.004	2.811.620.982.142
		2014	1.274.981.820.536	2.917.083.567.355
		2015	1.436.430.855.621	3.539.995.910.248
		2016	1.364.377.767.352	4.239.199.641.365
		2017	1.735.906.000.000	5.175.896.000.000
		2018	2.762.350.000.000	5.555.871.000.000
9	ROTI	2013	1.458.808.027.191	1.822.689.047.108
		2014	1.722.577.887.681	2.142.894.276.216
		2015	1.893.332.990.937	2.706.323.637.034
		2016	1.970.226.520.661	2.919.640.858.718
		2017	2.239.636.270.392	4.559.573.709.411
		2018	2.517.401.081.645	4.393.810.380.883
10	ICBP	2013	9.945.755.000.000	21.267.470.000.000
		2014	11.306.684.000.000	24.910.211.000.000
		2015	12.599.124.000.000	26.560.624.000.000
		2016	13.330.586.000.000	28.901.948.000.000
		2017	15.040.183.000.000	31.619.514.000.000
		2018	20.245.585.000.000	34.367.153.000.000

LAMPIRAN 2**Data Mentah Ukuran Perusahaan**

No	Kode	Tahun	total Aset
1	CEKA	2013	1.069.627.299.747
		2014	1.284.150.037.341
		2015	1.485.826.210.015
		2016	1.425.964.152.418
		2017	1.392.636.444.501
		2018	1.168.956.042.706
2	INDF	2013	77.611.416.000.000
		2014	85.938.885.000.000
		2015	26.560.624.000.000
		2016	28.901.948.000.000
		2017	88.400.877.000.000
		2018	96.537.796.000.000
3	MLBI	2013	1.782.148.000.000
		2014	2.231.051.000.000
		2015	2.100.853.000.000
		2016	2.275.038.000.000
		2017	2.510.078.000.000
		2018	2.889.501.000.000
4	DLTA	2013	137.770.990.000
		2014	991.947.134.000
		2015	1.038.321.916.000
		2016	1.197.796.650.000
		2017	1.340.842.765.000
		2018	1.523.517.170.000
5	SKBM	2013	497.652.557.672
		2014	649.534.031.113
		2015	764.484.248.710
		2016	1.001.657.012.004
		2017	1.623.027.475.045
		2018	1.771.365.972.009
6	SKLT	2013	301.989.488.699
		2014	331.574.891.637
		2015	377.110.748.359
		2016	568.239.939.951
		2017	636.284.210.210
		2018	747.293.725.435
7	STTP	2013	1.470.059.394.892

		2014	1.700.204.093.895
		2015	1.919.568.037.170
		2016	2.336.411.494.941
		2017	2.342.432.443.196
		2018	2.631.189.810.030
8	ULTJ	2013	2.811.620.982.142
		2014	2.917.083.567.355
		2015	3.539.995.910.248
		2016	4.239.199.641.365
		2017	5.175.896.000.000
		2018	5.555.871.000.000
9	ROTI	2013	1.822.689.047.108
		2014	2.142.894.276.216
		2015	2.706.323.637.034
		2016	2.919.640.858.718
		2017	4.559.573.709.411
		2018	4.393.810.380.883
10	ICBP	2013	21.267.470.000.000
		2014	24.910.211.000.000
		2015	26.560.624.000.000
		2016	28.901.948.000.000
		2017	31.619.514.000.000
		2018	34.367.153.000.000

LAMPIRAN 3**Data Mentah ROA**

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset
1	CEKA	2013	65.068.958.558	1.069.627.299.747
		2014	41.001.414.954	1.284.150.037.341
		2015	106.549.446.980	1.485.826.210.015
		2016	249.697.013.626	1.425.964.152.418
		2017	107.420.886.839	1.392.636.444.501
		2018	92.649.656.775	1.168.956.042.706
2	INDF	2013	3.416.635.000.000	77.611.416.000.000
		2014	5.146.323.000.000	85.938.885.000.000
		2015	3.416.635.000.000	26.560.624.000.000
		2016	5.146.323.000.000	28.901.948.000.000
		2017	2.923.148.000.000	88.400.877.000.000
		2018	3.631.301.000.000	96.537.796.000.000
3	MLBI	2013	5.097.264.000.000	1.782.148.000.000
		2014	4.961.851.000.000	2.231.051.000.000
		2015	1.171.229.000.000	2.100.853.000.000
		2016	794.883.000.000	2.275.038.000.000
		2017	496.909.000.000	2.510.078.000.000
		2018	982.129.000.000	2.889.501.000.000
4	DLTA	2013	270.498.062.000	137.770.990.000
		2014	288.073.432.000	991.947.134.000
		2015	192.045.199.000	1.038.321.916.000
		2016	254.509.268.000	1.197.796.650.000
		2017	279.772.635.000	1.340.842.765.000
		2018	338.129.985.000	1.523.517.170.000
5	SKBM	2013	58.266.986.267	497.652.557.672
		2014	89.115.994.107	649.534.031.113
		2015	40.150.568.620	764.484.248.710
		2016	22.545.456.050	1.001.657.012.004
		2017	25.880.464.791	1.623.027.475.045
		2018	15.954.632.472	1.771.365.972.009
6	SKLT	2013	11.440.014.188	301.989.488.699
		2014	16.480.714.984	331.574.891.637
		2015	20.066.791.849	377.110.748.359
		2016	20.646.121.074	568.239.939.951
		2017	22.970.715.348	636.284.210.210
		2018	31.954.131.252	747.293.725.435
7	STTP	2013	114.437.068.803	1.470.059.394.892
		2014	123.465.403.948	1.700.204.093.895

		2015	185.705.201.171	1.919.568.037.170
		2016	174.176.717.866	2.336.411.494.941
		2017	216.024.079.834	2.342.432.443.196
		2018	255.088.886.019	2.631.189.810.030
8	ULTJ	2013	325.127.420.664	2.811.620.982.142
		2014	283.360.914.211	2.917.083.567.355
		2015	523.100.215.029	3.539.995.910.248
		2016	709.825.635.742	4.239.199.641.365
		2017	718.402.000.000	5.175.896.000.000
		2018	701.607.000.000	5.555.871.000.000
9	ROTI	2013	158.015.270.921	1.822.689.047.108
		2014	188.577.521.074	2.142.894.276.216
		2015	270.538.700.440	2.706.323.637.034
		2016	279.777.368.831	2.919.640.858.718
		2017	135.364.021.139	4.559.573.709.411
		2018	127.171.436.363	4.393.810.380.883
10	ICBP	2013	2.235.040.000.000	21.267.470.000.000
		2014	2.531.631.000.000	24.910.211.000.000
		2015	2.923.148.000.000	26.560.624.000.000
		2016	3.631.301.000.000	28.901.948.000.000
		2017	3.543.173.000.000	31.619.514.000.000
		2018	4.658.781.000.000	34.367.153.000.000

LAMPIRAN 4**Struktur Modal**

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Modal
1	CEKA	2013	541.352.365.829	528.274.933.918
		2014	746.598.865.219	537.551.172.122
		2015	845.932.695.663	639.893.514.352
		2016	538.044.038.690	887.920.113.728
		2017	489.592.257.434	903.044.187.067
		2018	192.308.466.864	976.647.575.842
2	INDF	2013	39.719.660.000.000	41.228.376.000.000
		2014	44.710.509.000.000	37.891.756.000.000
		2015	10.173.713.000.000	16.386.911.000.000
		2016	10.401.125.000.000	18.500.823.000.000
		2017	10.173.713.000.000	16.386.911.000.000
		2018	10.401.125.000.000	18.500.823.000.000
3	MLBI	2013	41.298.111.000.000	47.102.766.000.000
		2014	46.620.996.000.000	49.916.800.000.000
		2015	794.615.000.000	987.533.000.000
		2016	1.677.254.000.000	553.797.000.000
		2017	1.334.373.000.000	766.480.000.000
		2018	1.454.398.000.000	820.640.000.000
4	DLTA	2013	190.482.809.000	676.557.993.000
		2014	227.473.881.000	764.473.253.000
		2015	188.700.435.000	849.621.481.000
		2016	185.422.642.000	1.012.374.008.000
		2017	196.197.372.000	1.144.645.393.000
		2018	239.353.356.000	1.284.163.814.000
5	SKBM	2013	296.528.343.162	201.124.214.510
		2014	331.624.254.750	317.909.776.363
		2015	420.396.809.051	344.087.439.659
		2016	633.267.725.358	368.389.286.646
		2017	599.790.014.646	1.023.237.460.399
		2018	730.789.419.438	1.040.576.552.571
6	SKLT	2013	162.339.135.063	139.650.353.636
		2014	178.206.785.017	153.368.106.620
		2015	225.066.080.248	152.044.668.111
		2016	272.088.644.079	296.151.295.872
		2017	328.714.435.982	307.569.774.228
		2018	408.057.718.435	339.236.007.000
7	STTP	2013	775.930.985.779	694.128.409.113
		2014	882.610.280.834	817.593.813.061

		2015	910.758.598.913	1.008.809.438.257
		2016	1.167.899.357.271	1.168.512.137.670
		2017	957.660.374.836	1.384.772.068.360
		2018	984.801.863.078	1.646.387.946.952
8	ULTJ	2013	796.474.448.056	2.015.146.534.086
		2014	651.985.807.625	2.265.097.759.730
		2015	742.490.216.326	2.797.505.693.922
		2016	749.966.146.582	3.489.233.494.783
		2017	978.185.000.000	4.197.711.000.000
		2018	780.915.000.000	4.774.956.000.000
9	ROTI	2013	1.035.351.397.437	787.337.649.671
		2014	1.182.771.921.472	960.122.354.744
		2015	1.517.788.685.162	1.188.534.951.872
		2016	1.476.889.086.692	1.442.751.772.026
		2017	1.739.467.993.982	2.820.105.715.429
		2018	1.476.909.260.772	2.916.801.120.111
10	ICBP	2013	8.001.739.000.000	13.265.731.000.000
		2014	9.780.264.000.000	15.039.947.000.000
		2015	10.173.713.000.000	16.386.911.000.000
		2016	10.401.125.000.000	18.500.823.000.000
		2017	11.295.184.000.000	20.324.330.000.000
		2018	11.660.003.000.000	22.707.150.000.000

LAMPIRAN 5

Hasil Olah Data Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, ROA dan Struktur Modal

No	Kode	Tahun	Struktur Aktiva	Ln(Total Asset)	ROA	Struktur Modal
1	CEKA	2013	0,208092599	27,69833139	0,0608333	1,024754973
		2014	0,1797521	27,88111817	0,03192884	1,388888917
		2015	0,156685307	28,0269921	0,07171057	1,321989795
		2016	0,225881485	27,9858693	0,1751075	0,605959962
		2017	0,290209615	27,96221979	0,07713491	0,542157587
		2018	0,307787101	27,7871322	0,07925846	0,196906716
2	INDF	2013	0,577741308	31,98273565	0,04402233	0,963405883
		2014	0,522966396	32,08465752	0,05988352	1,179953471
		2015	0,474353464	30,91045093	0,12863534	0,620843855
		2016	0,461234862	30,99493011	0,17806146	0,562197963
		2017	0,627287284	32,11290301	0,03306696	0,620843855
		2018	0,655341023	32,20095572	0,03761533	0,562197963
3	MLBI	2013	0,603707436	28,20884049	2,86017996	0,876766154
		2014	0,634031674	28,43349389	2,22399712	0,933974053
		2015	0,662063457	28,37336457	0,55750164	0,804646528
		2016	0,603849254	28,45301787	0,34939328	3,02864407
		2017	0,570991419	28,55133494	0,19796556	1,740910396
		2018	0,574680542	28,69210494	0,33989571	1,77227286
4	DLTA	2013	0,863242683	25,64885865	1,96338911	0,281546905
		2014	0,138889448	27,62293565	0,29041208	0,297556363
		2015	0,131284028	27,66862698	0,18495728	0,222099416
		2016	0,124948549	27,81150486	0,2124812	0,183156265
		2017	0,100135959	27,92431946	0,20865432	0,171404501
		2018	0,091426095	28,05204271	0,22194038	0,186388491
5	SKBM	2013	0,319869103	26,933168	0,11708367	1,474354264
		2014	0,41574007	27,19952107	0,13719988	1,04313953
		2015	0,561900619	27,36246726	0,05251981	1,221773191
		2016	0,481589256	27,63267676	0,02250816	1,719017757
		2017	0,484519141	28,11531433	0,0159458	0,586168937
		2018	0,519348215	28,2027721	0,00900697	0,702292799
6	SKLT	2013	0,489003436	26,43365805	0,03788216	1,162468485
		2014	0,495078138	26,52711954	0,04970435	1,161954652
		2015	0,49680852	26,65580474	0,05321193	1,480262893
		2016	0,608111192	27,0658096	0,03633346	0,918748788
		2017	0,580172704	27,17891117	0,03610134	1,068747528
		2018	0,522629914	27,33972415	0,0427598	1,202872661

7	STTP	2013	0,534533232	28,01632392	0,0778452	1,117849343
		2014	0,529803273	28,16176942	0,07261799	1,079521722
		2015	0,656333463	28,2831213	0,09674322	0,902805391
		2016	0,605748404	28,47963732	0,07454882	0,999475589
		2017	0,59861708	28,48221101	0,09222212	0,691565346
		2018	0,524623112	28,59845726	0,09694811	0,598159058
8	ULTJ	2013	0,443199967	28,66478229	0,115637	0,395243936
		2014	0,43707415	28,70160545	0,09713843	0,28784003
		2015	0,405771897	28,89514669	0,14776859	0,265411512
		2016	0,321847963	29,0753956	0,16744331	0,21493722
		2017	0,335382705	29,27503358	0,13879761	0,233028191
		2018	0,497194769	29,34587632	0,12628209	0,163543915
9	ROTI	2013	0,800360341	28,23133403	0,08669349	1,315003033
		2014	0,803855751	28,3931785	0,08800132	1,231897076
		2015	0,699595926	28,62661224	0,09996539	1,277024864
		2016	0,674818108	28,70248173	0,09582595	1,023661253
		2017	0,491194224	29,14825025	0,02968787	0,616809499
		2018	0,572942586	29,11121793	0,02894331	0,506345548
10	ICBP	2013	0,467651065	30,68819979	0,10509195	0,603188697
		2014	0,45389756	30,84629892	0,10163025	0,650285802
		2015	0,474353464	30,91045093	0,1100557	0,620843855
		2016	0,461234862	30,99493011	0,12564208	0,562197963
		2017	0,475661422	31,08479558	0,11205653	0,55574693
		2018	0,58909695	31,16812237	0,13555912	0,51349478

HASIL PENGOLAHAN SPSS

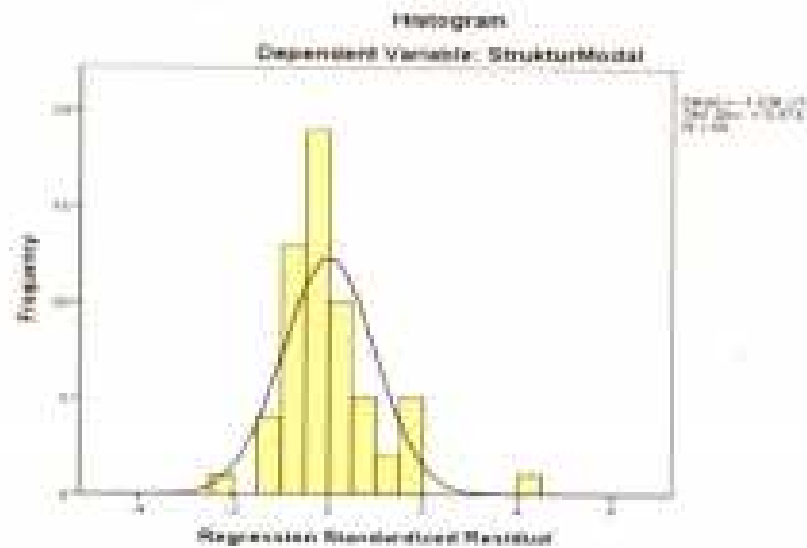
Descriptives

(Data0101)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
StrukturMata	60	.8140	.8510	.478666	.1781356
UkuranMata	60	25.8488	32.2000	28.80348	1.5241287
Potensi	60	.0001	1.8818	.227025	.3867082
StrukturMata	60	.1874	3.3284	.607691	.6201082
Valid N (listwise)	60				

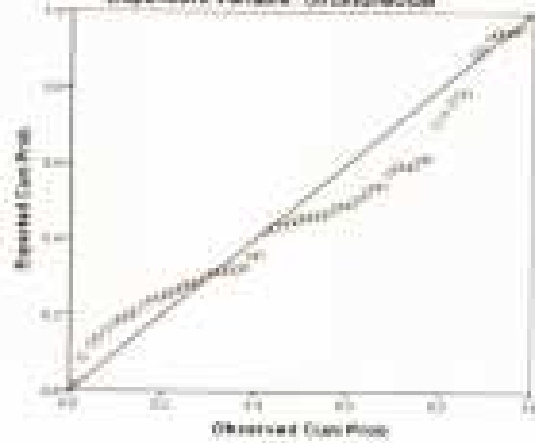
Eji Normalitas

a. Grafik Histogram



b. Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
 Dependent Variable: StrukturModel



c. Uji Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.8944434
	Median	.181
Most Extreme Differences	Positive	.181
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		1.276
Asymp. Sig. (2-tailed)		.029

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 StrukturAktiva	.911	1.097
2 LikuiditasRasio	.837	1.087
3 Profitabilitas	.803	1.126

a. Dependent Variable: StrukturModal

Uji Autokorelasi

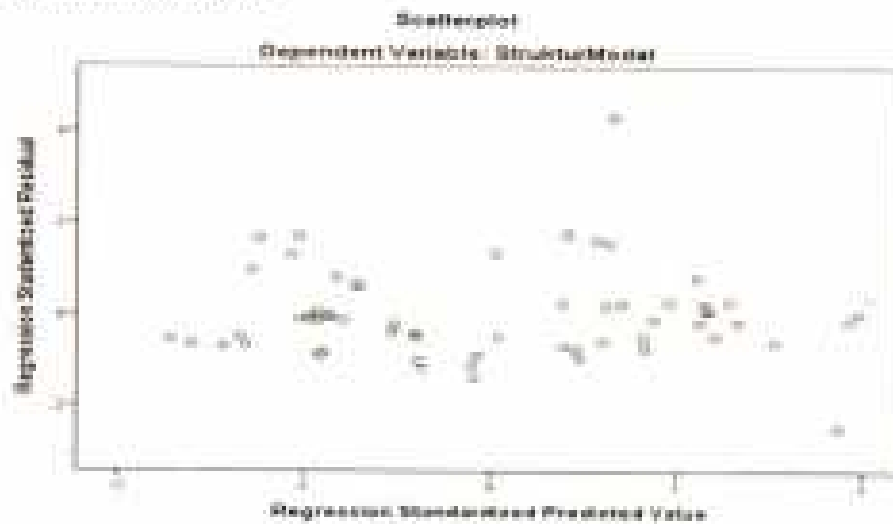
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.401 ^a	.203	.180	.47713411	2.114

a. Predictors: (Constant), ROA, LikuiditasRasio, StrukturAktiva

b. Dependent Variable: StrukturModal

Uji Heteroskedastisitas



Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,158	1,485		2,124	,011
	StrukturAktiva	1,211	,365	,415	3,322	,002
	UkuranPerusahaan	-,188	,042	-,291	-2,364	,022
	ROA	-,181	,129	-,188	-1,482	,145

a. Dependent Variable: StrukturModal

Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,457 ^b	,203	,180	,43713411	2,114

a. Predictors: (Constant), ROA, UkuranPerusahaan, StrukturAktiva

b. Dependent Variable: StrukturModal

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,250	3	1,083	4,318	,006 ^b
	Residual	12,749	56	,228		
	Total	16,000	59			

a. Dependent Variable: StrukturModal

b. Predictors: (Constant), ROA, UkuranPerusahaan, StrukturAktiva

Ujii

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,158	1,145		2,644	,011
StrukturAktiva	1,211	,365	,413	3,322	,000
UtangPasivitas	-,100	,042	-,231	-2,364	,022
R ²	,191	,178	-,188	-1,480	,143

a. Dependent Variable: StrukturModal

Titik Persentase Distribusi t
d.f. = 1 – 200

Diproduksi oleh: Junaidi

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 -40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41-80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)		df untuk pembilang (N1)													
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

		df untuk pembilang (N1)														
df untuk penyebut (N2)		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89	
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88	
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88	
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88	
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87	
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86	
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86	
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86	
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85	
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85	
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85	
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84	
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84	
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83	
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83	
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82	
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82	
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81	
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81	
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81	
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81	
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80	
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80	
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80	
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80	
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80	
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79	
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79	
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78	
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78	
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78	
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78	
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31		
	2014	Calculated Notes	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	27.717.822.461	2b,2f-A,B	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha	145.026.799.782	2b,2c,3,5,7	Trade payables
Piutang bank	186.120.534.425	2b,2d,3,10a,12	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Piutang usaha	174.160.004	3f,8,21	Trade payables
Piutang bank	13.069.803	2d,2f,18b,19	Related parties
Rersediaan, saham diuangi, persediaan aset perolehan oleh perusahaan setelah 12 bulan			inventories, net of allowances for decline in value of inventories of PMAI
(2013: Rp291.860.492)	475.904.159.222	2a,7	(2013: Rp487.880.817)
Uang muka pembelian	47.146.723.945	8	50.266.030.308
Piutang dibayar di muka	183.852.933.138	2b,18a	186.347.761.745
Aset lancar lainnya	3.278.781.847	25,9	33.079.800
Jumlah aset lancar	1.804.521.271.188		947.245.774.814
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Estimasi kerugian pajak	7.320.106.743	2b,18a	5.524.003.243
Aset tetap, setelah diuangi			Estimated claims for refundation for fixed assets, net of accumulated depreciation of PMAI (Rp487.880.817, 2013)
(2013: Rp236.248.433.887)	201.026.798.343	2g,11	215.520.643.160
Aset tidak lancar lainnya	1.546.766.657	3,10,12	1.572.578.126
Jumlah aset tidak lancar	275.653.571.143		222.621.604.129
JUMLAH ASET	1.204.180.887.541		TOTAL ASSETS

Carikan dan berikan tanggapan terhadap informasi yang telah disediakan dan berikan tanggapan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk,
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk,
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31			
	2014	Catatan Kritis	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Piutang usaha	28.089.898.612	31.12.2014	28.078.099.075	Trade payables
Piutang bank	12.028.888.800	31.12.13/14	128.814.888.888	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Piutang usaha	20.078.340.812	31.12.2014	18.220.181.080	Trade payables
Piutang bank	6.502.901.408	31.12.13/14	3.810.888.077	Related parties
Utang muka perusahaan	9.873.545.817	13	3.443.888.072	Trade advances
Utang pajak	600.483.730	20.13/14	2.770.841.211	Taxes payable
Utang akrual	17.378.222.284	31.12.2014	13.260.158.483	Accrued expenses
Liabilitas akrual kerja jangka pendek	6.700.986.885	31.12.2014	3.870.700.213	Short term employee benefit liabilities
Provision bank jangka pendek		31.12.13/14	349.874.000.000	Short term bank loans
Utang deviden	768.748.875	31.12.13/14	708.210.875	Dividends payable
Provision lain-lain jangka pendek	382.342.853.980	31.12.13/14	80.088.800.000	Loans from related parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	718.981.878.240		710.801.021.842	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas akrual kerja jangka panjang	28.345.500.000	31.12	10.402.000.000	Long term employee benefit liabilities
Liabilitas akrual (tagihan) - lain	7.372.291.298	31.12/13	6.873.181.373	Deferred tax liability - net
Jumlah liabilitas jangka panjang	35.717.791.298		17.275.181.373	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	754.700.669.538		728.076.203.215	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				EQUITY
Ekuitas yang dapat dibagikan				Equity attributable to equity holder of the Company
Modal disetor - nilai nominal				Share capital - par value
Rp1000 per saham				10000 per share
Modal dasar - 470.000.000 saham				Authorized: 470.000.000 shares
Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 287.500.000 saham	148.750.000.000	31	148.750.000.000	Issued and fully paid: 287.500.000 shares
Tambahan modal disetor - nilai	180.892.853.889	31.12	178.982.853.889	Additional paid-up capital - net
Cadangan lainnya	12.172.187.889	31.12	118.712.088	Other reserves
Reserwa lain				Reserves
Dibebankan untuk tanggapan umum	6.260.028.387	31	5.780.028.387	Appropriated for general reserve
Beban akrual				Unappropriated
Unappropriated	274.768.358.899	31	283.932.425.899	
JUMLAH EKUITAS	607.881.872.120		598.274.983.888	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.362.582.541.658		1.326.351.187.103	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2014
 (Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended
 December 31, 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Rata-rata yang disajikan pada tanggal 31 Desember Year ended December 31			
	2014	Catatan Keterang	2013	
PERALAIAN NETO	3.701.888.790.182	3,24	3.621.821.182.548	NET SALES
BEBAN PONDOK PENJUALAN	(3.473.080.891.187)	3,21	(3.395.891.344.102)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	228.778.129.009		225.989.198.987	GROSS INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(78.478.182.458)	3,26	(88.473.475.090)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(27.269.872.444)	3,27	(23.443.042.791)	General and administrative expenses
Pendapatan jasa manufaktur - neto			1.742.282.113	Total manufacturing income - net
Rugi akibat kurs - neto	(17.788.192.887)	3,6	(88.172.376.881)	Loss on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	2.520.392	3,11	124.812.036	Gain on sale of fixed assets
Jasa layanan teknis			17.912.229.000	Technical service fee
Lain-lain - neto	(3.082.696.421)	3,28	139.557.548	Others - net
Jumlah beban usaha	(126.422.722.365)		(174.079.641.718)	Total operating expenses
LABA USAHA	87.386.405.639		60.070.490.869	OPERATIVE INCOME
BIAYA/PENYUSUNAN LAIN-LAIN				OTHER GOVERNING INCOME
Pendapatan bunga	688.712.888	3	1.386.413.874	Interest income
Beban bunga	(40.642.574.288)	3	(17.893.758.313)	Interest expense
Beban lainnya - neto	(80.263.861.369)		(4.307.404.736)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	87.872.544.332		88.553.141.829	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
neto	(14.863.549.128)	3n, 150	(16.877.537.865)	Current
Tangguhan	(1.707.983.123)	3n, 150	(1.808.042.215)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(16.571.532.251)		(18.685.580.080)	Total corporate income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	41.801.414.954		68.868.898.598	INCOME FOR THE YEAR
Kerugian aktual atas entitas terkait karyawan - neto	(2.533.889.882)	3,36	(262.891.204)	Actual loss from employee benefit - net
Pajak tangguhan tidak	(54.762.290)	3,24, 14g	86.476.319	Related deferred tax
Jumlah kerugian komprehensif lainnya	(1.278.176.792)		(147.818.848)	Total other comprehensive loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	39.029.196.394		68.871.847.870	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar				(Basic income per share)
Laba laba per saham	138	3n,25	279	Income to the year

Laporan atas laporan keuangan bersyarat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Diekspresikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31			
	2019	Catatan Kasus	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	10.000.798.000	29,3,4,31	21.712.920.981	Cash and bank deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Piutang usaha	39.076.428.400	29,3,5,31	116.829.798.700	Trade payables
Piutang lainnya	1.71.988.919.210	29,29,2, 31,9,31	188.700.004.400	Receivables from other parties
Piutang lainnya				Other receivables
Piutang usaha	33.882.898	29,4,31	174.700.004	Trade payables
Piutang lainnya	880.987.121	29,3, 31,9,31	13.800.000	Receivables from other parties
Persediaan	424.881.167.860	29,7	470.981.038.000	Inventory
Piayaman kepada pihak terkait	237.085.000.000	29,3, 31,9,31	-	Loan to a related party
Utang usaha pembelian	50.081.198.608	8	47.146.700.000	Advance for purchases
Piutang dibayar di muka	300.082.972.078	29,9,31	140.802.970.138	Prepaid items
Aset lancar lainnya	3.287.010.000	29,9	3.079.700.000	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1.253.018.074.340</u>		<u>1.050.201.371.189</u>	Total current assets
ASET TRUK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi kerugian pajak	8.084.249.878	29,9,31	7.900.930.140	Estimated claims for refundable tax
Aset tetap, neto (akumulasi depresiasi)				Fixed assets, net of accumulated depreciation of
Pabrik dan perlengkapan pabrik				Pabrik dan perlengkapan pabrik
Pabrik 473.440.140				Pabrik 473.440.140
OSHA, Pabrik 568.071.000	221.000.000.000	34,11	221.000.000.000	OSHA, Pabrik 568.071.000
Aset tidak lancar lainnya	2.280.889.888	29, 31,13,31	1.086.789.800	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>239.964.139.878</u>		<u>230.887.649.940</u>	Total non-current assets
Jumlah ASET	<u>1.492.982.214.218</u>		<u>1.281.089.021.129</u>	TOTAL ASSETS

Company data reported hereupon has been prepared in accordance with the Indonesian Accounting Standards and the applicable laws and regulations.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included therein are in the Indonesian language

PT HELIXAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HELIXAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31			
	2018	Current Notes	2018	
LABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LABILITAS				LIABILITIES
LABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Utang jangka	28.442.404.284	28,13,32	28.388.888.812	Trade payables
Utang berjangka	59.482.827.876	34,3,124,32	70.629.880.887	Revolving payoffs
Utang lain-lain				Other payables
Utang jangka	17.599.984.497	28,18,32	23.274.380.872	Trade payables
Utang berjangka	3.001.800.442	24,3,127,32	8.387.681.488	Revolving payoffs
Utang muka penerimaan	6.041.862.508	75	8.275.546.917	Taxes advances
Utang pajak	11.571.200.228	26,196	680.493.733	Taxes payable
Beban akrual	15.598.940.199	25,17,32	17.276.222.264	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.117.064.043	25,20,32	8.783.008.889	Short-term employee benefit liabilities
Provisi untuk jangka pendek	600.064.781.247	25,18,32	-	Short-term bank loans
Utang lainnya	758.766.879	34,2,18,32	786.766.879	Dividends payable
Provisi dari pihak terkait	15.598.287.872	25,2,126,32	502.342.893.983	Loans from related parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	816.471.951.255		718.681.872.345	Total current liabilities
LABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.218.884.814	25,20	20.548.909.874	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas wajib tanggungan - pensi	5.244.780.707	26,196	7.272.281.298	Deferred tax liability - net
Jumlah liabilitas jangka panjang	29.463.665.521		27.821.191.172	Total non-current liabilities
Jumlah LABILITAS	845.935.616.776		746.503.063.517	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp200 per saham				Rp200 per share
Modal dasar - 182.700.000 saham				Authorized - 182.000.000 shares
Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 182.700.000 saham (2018: Modal dasar - nilai nominal Rp200 per saham)				Issued and fully paid - 182.000.000 shares
Modal dasar - 478.000.000 saham				2017: Share capital - par value
Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 387.800.000 saham	548.750.000.000	25	548.750.000.000	Rp500 per share
Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 387.800.000 saham	548.750.000.000	25,20	180.852.960.000	Authorized - 478.000.000 shares
Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 387.800.000 saham	108.000.000.000	25,20	180.852.960.000	Issued and fully paid - 387.800.000 shares
Provisi untuk kewajiban kontrak tenaga kerja	15.375.260.000	25	12.172.187.000	Additional paid-in capital - net
Liabilitas kontrak tenaga kerja				Unrealized exchange
Dividenden				Appropriated
Utang terhadap saham sebelum dibagikan	6.780.025.000	25	6.286.025.000	for general reserves
Provisi lainnya	380.788.787.824		204.748.280.644	Unappropriated
Jumlah EKUITAS	639.833.574.382		600.081.171.122	TOTAL EQUITY
Jumlah LABILITAS DAN EKUITAS	1.485.825.210.018		1.346.584.234.639	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENYUSUNAN KOMPREHENSIF LABA
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31			
	2015	Gabungan/ Notes	2014	
PENDUJARAN NETO	3.480.703.800.000	3-24	3.701.888.788.192	NET SALES
BEBAN POKOK PENDUJARAN	(1.198.888.410.000)	3-25	(1.478.888.081.167)	COST OF SALES
LABA BRUTO	2.281.815.390.000		2.223.000.707.025	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(81.160.780.000)	3-26	(78.410.182.405)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(81.743.733.810)	3-27	(87.288.873.444)	General and administrative expenses
Rugi akibat kurs - neto	(28.810.333.810)	28	(17.700.180.187)	Loss on foreign exchange - net
Labai penjualan aset tetap	88.008.275	3-11	2.020.180	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - neto	(23.388.817)	3-28	(2.188.884.807)	Others - net
Jumlah beban usaha	(173.340.998.262)		(176.570.871.563)	Total operating expenses
LABA USAHA	1.108.466.391.738		1.046.429.835.462	OPERATING PROFIT
PENDAPAT/PERHILANGAN LABA (RA)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga	8.771.380.000	3-12a	888.713.880	Interest income
Rugi hasil atas penjualan bunga	(20.798.000)		(171.288.880)	Provision on interest income
Beban bunga	(74.288.873.370)	3-12b	(83.843.873.280)	Interest expense
Beban lain-lain - neto	(23.274.807.780)		(47.384.813.280)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENDAPATAN BAYAN	142.271.350.888		98.885.547.178	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
PENDAPAT/PERHILANGAN PAJAK PENDAPATAN BAYAN				CORPORATE INCOME TAX ADJUSTMENT
Tim	(36.447.840.100)	29-15a)	(14.107.563.081)	Current
Tangguh	(70.133.280)	29-15b)	(1.107.880.131)	Deferred
Jumlah beban pajak pendapatan bayan	(106.585.120.380)		(15.215.443.212)	Total corporate income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	35.686.230.508		83.669.413.966	PROFIT FOR THE YEAR
Perubahan komprehensif laba				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai tukar moneter temporer akibat Pajak tangguhan laba	(1.898.873.000)	3-30	(2.033.888.080)	Remeasurement of defined benefit obligation
	1.400.388.250	2-30a) 15g)	888.300.250	Interest deferred tax
Jumlah perubahan komprehensif laba	(4.497.484.750)		(1.145.587.830)	Total other comprehensive income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	31.188.745.758		82.523.826.136	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar Laba tahun berjalan	175	34-28	60	Basic profit per share Profit for the year

Dasar dari laporan keuangan termasuk laporan laba rugi yang telah disetujui dan laporan keuangan lainnya berdasarkan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31			
	2017	Catatan Materi	2016	
PENDAHLUAN NETO	4.262.731.446.000	2,24	4.119.541.191.173	NET SALES
BEBAN PEMOKAN PENAKHLAN	(3.873.459.965.193)	2,26	(3.988.963.762.349)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	389.271.480.807		130.577.428.824	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(73.724.861.449)	3,28	(73.368.176.726)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(51.447.784.751)	3,27	(42.737.218.376)	General and administrative expenses
Rugi akibat kurs - neto	(308.123.455)	28,2	(1.000.000.000)	Loss on foreign exchange - net
Laba persiapan aset tetap	303.261.115	3,11	78.158.281	Gain on derecognition of fixed assets
Lain-lain - neto	1.067.293.800	3,28	(207.478.023)	Others - net
Jumlah beban usaha	(728.236.758.292)		(718.375.141.444)	Total operating expenses
LAIN LAIN	182.878.953.433		278.328.366.987	OPERATING PROFIT
LEMBAGA-PERKAWALAN LAIN-LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga	231.965.003	25,12x, 12x	2.943.400.248	Interest income
Pagar sewa dan pendapatan bunga	(4.124.264)		(37.631.923)	Cost for an interest income
Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final	186.765.699		2.905.768.325	Interest income - net of final tax interest income
Beban bunga	(137.822.827.888)	3,12x, 12x	(18.027.897.899)	
Beban keuangan - lain	(17.782.842.895)		(22.121.529.842)	Other expenses - net
LAIN-BEBERLEBIH PAJAK PDS (GADAIAN GADAIAN)	162.165.829.858		285.827.821.415	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PDS (GADAIAN GADAIAN)				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Ris	(20.748.572.426)	2x, 20x	(18.788.078.410)	Current
Tanggihan	(2.021.483.502)	2x, 20x	58.628.294.381	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(22.770.055.928)		(18.199.804.029)	Total corporate income tax expense
LAIN-TAMBAH KEUANGAN	107.428.888.819		24.897.051.648	PROFIT FOR THE YEAR
Penyediaan komprehensif lain				Other comprehensive income:
Aksi yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas akrual tanpa manfaat pasti	(8.602.418.083)	3,38	(2.221.216.000)	Measurement of defined benefit obligation
Pajak tangguhan neto	1.010.024.592	3,2x, 30x	58.824.793	Income deferred tax
Beban kerugian komprehensif lainnya	(1.446.874.888)		(2.478.471.498)	Total other comprehensive loss
Jumlah Penyesuaian Komprehensif Lainnya	184.274.873.586		(24.026.862.575)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar	421	21,25	428	Basic profit per share
Laba per saham terapan				Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan terdapat dan dapat dilihat integral dari laporan keuangan ini

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

The original financial statements are issued in the Indonesian language.

PT WILMAR CAMPA RA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Berlanjut)
 Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAMPA RA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2017
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31		
	2017	Carrying Amount	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Piutang usaha	50.541.000.000	0,11, 30	50.541.000.000
Piutang bank	78.294.188.852	30,20, 100, 30	87.635.458.852
Utang simpanan			Related parties
Piutang usaha	18.879.800.000	8,14, 30	17.403.117.768
Piutang bank	1.804.728.880	30,20, 100, 30	1.371.381.884
Utang muka okupansi	6.004.455.644	0	4.878.081.220
Utang pajak	1.848.967.000	29, 100	38.684.308.884
Beban akrual	12.294.771.000	0, 17, 30	18.540.007.582
Liabilitas keuangan jangka pendek			Financial liabilities
jangka pendek	14.454.438.000	10,20, 30, 30	14.187.100.000
Program bank jangka panjang	200.408.573.000	0, 18, 30	200.708.000.000
Utang standar	644.800.875	30,20, 10, 30	754.748.875
Jumlah liabilitas jangka pendek	644.381.877.800		804.208.797.078
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas keuangan jangka panjang			Long term financial liabilities
jangka panjang	40.289.074.614	0,20	63.810.271.614
JUMLAH LIABILITAS	684.670.952.414		TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal dasar - nilai nominal			Share capital - face value
Rp200 per saham			Rp200 per share
Modal dasar - 800.000.000 saham			Authorized - 800.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 500.000.000 saham	144.750.000.000	0	Issued and fully paid - 500.000.000 shares
Transaksi modal dasar - neto	108.000.000.000	30,20	Additional paid-in capital - net
Perubahan modal lainnya	(11.000.000.000)	0	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
Dibebaskan			Appropriated
untuk cadangan umum	7.108.000.000	0	for general reserve
Bahan Modalan			
penggunaan	547.947.008.280		Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	800.044.147.000		TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.484.715.099.414		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Disajikan oleh laporan keuangan di bawah pengawasan Dewan Direksi dan Komite Audit.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31

	2017	Usd /Rp	2016	
LIABILITIES				ASSETS
LIABILITIES				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	13.914.972.220	36,2 A 31	25.479.200.743	Cash and bank and in banks
Pinjaman usaha				Trade receivables
Pinjam jangka	224.844.132.712	28,2 B 32	151.368.787.677	Trade payables
Pinjam berjangka	85.902.484.488	24,2A 21-13A 21	131.881.029.007	Prepaid expenses
Pinjaman lain	28.287.281	2,5 B 33	64.521	Other receivables
Pinjam lainnya				Other payables
Pinjaman - lain	113.286.980.704	34,7	955.676.989.778	Prepaid income tax
Uang muka pembelian	34.737.252.734	8	35.882.287.888	Advance for purchased
Piutang asuransi di atasnya	234.676.710.477	29,15A	201.380.000.000	Prepaid taxes
Aset keuangan lainnya	1.046.281.883	3,3	2.825.673.498	Other current assets
Jumlah aset lancar	988.478.887.589		1.185.891.252.074	Total current assets
LIABILITIES				NON-CURRENT ASSETS
LIABILITIES				Deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	32.091.581.032	24,15B	33.941.200.534	Estimated claims for intangible int.
Estimasi tagihan pajak	779.188.923.234	24,15A	77.188.923.888	Fixed assets, net of
Aset tetap, setelah dikurangi				accumulated depreciation of
akumulasi penyusutan sebesar:				Rp218.812.138.817
Rp212.312.708.901	212,312	34,71	213.876.432.548	2016: Rp218.812.138.817
2016: Rp212.312.708.901	212,312	34,71	213.876.432.548	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	854.101.888.852	31,31-32	1.087.184.588	Total non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	886.193.470.084		1.121.025.683.132	
JUMLAH ASET	1.874.672.357.673		2.306.916.935.206	TOTAL ASSETS

Liabilities and equity are measured at amortized cost unless otherwise stated. Assets are measured at fair value.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MELIAH CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MELIAH CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2018
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

31 Desember/December 2018

	2018	Current Assets	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara	1.040.183.884	26,2 %	12.818.871.110	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Piutang usaha	140.708.604.820	34,7 %	224.844.122.112	Trade receivables
Piutang persediaan	148.207.218.281	36,3 %	88.082.464.488	Trade receivables - inventory
Piutang lainnya				Other receivables
Piutang lainnya	3.818.684	0,1 %	28.281.254	Trade receivables - other
Persediaan - stok	827.704.905.733	20,7 %	415.268.426.734	Inventory
Uang di kas pendanaan	23.418.104.888	0	34.127.752.724	Advances for purchases
Piutang lainnya di muka	156.503.946.813	39,1 %	234.878.710.471	Prepaid taxes
Persediaan lainnya	1.271.424.200	0,1 %	1.645.282.883	Other current assets
Jumlah aset lancar	858.186.603.812		885.878.527.540	Total current assets
ASET LANCAR LAINNYA				NON-CURRENT ASSETS
Aset tidak berwujud - neto	28.408.282.824	2%, 16%	32.821.200.000	Deferred tax assets - net
Guthrie Rights point	151.508.734.020	2%, 16%	120.188.800.000	Insurance claims to reinsurers (as fixed assets, net of accumulated reinsurance of assets)
Piutang asuransi kesehatan				Asuransi kesehatan
Guthrie 170.001.218				Asuransi kesehatan
(2017: Rp 218.612.766.807)	203.826.117.888	24,1 %	312.332.805.800	Asuransi kesehatan
Piutang asuransi lainnya	1.258.478.194	0,1 %	38.723.884.200	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	284.954.995.134		401.368.089.000	Total non-current assets
Jumlah Aset	1.143.141.598.946		1.287.246.616.540	TOTAL ASSETS

Disajikan oleh laporan keuangan termasuk dan terpisah, laporan manajemen dan laporan keuangan lainnya.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31 December/Desember 2019

	2019	Catatan/Notes	2018	
LABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LABILITAS				LIABILITIES
LABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Piutang dagang	57.591.265.119	26, 13, 32	58.541.553.995	Trade payables
Piutang lainnya	52.773.333.950	26, 27, 176, 32	78.394.499.950	Unsettled payables
Utang lain-lain				Other payables
Piutang dagang	19.349.349.844	31, 14, 34	19.973.981.399	Trade payables
Piutang lainnya	1.139.099.889	26, 27, 176, 32	1.894.729.995	Unsettled payables
Utang modal pendanaan	12.318.423.792	15	9.554.493.849	Sales advances
Akumulasi utang modal	15.369.957.375	26, 49b	1.049.981.819	Timely payable
Beban akrual	43.659.771.932	26, 17, 32	12.304.771.991	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.124.898.581	2, 21, 29, 32	14.846.494.181	Long-term employee benefit liabilities
Akumulasi beban jangka panjang (utang dividen)	9.543.071.282	21, 19, 32	299.858.073.489	Dividend payable
		26, 31, 32, 33	944.931.875	Dividend payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	199.255.552.256		441.263.077.620	Total current liabilities
LABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	41.262.814.814	2, 21	41.262.179.014	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah LABILITAS	240.518.366.864		482.525.256.634	TOTAL LIABILITIES
EkUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp200 per saham				Rp200 per share
Modal dasar - 492.000.000 lembar				Authorized - 492,000,000 shares
Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 492.000.000 lembar	188.790.300.000	21	188.790.300.000	Issued and fully paid - 492,000,000 shares
Tambahan modal disetor - laba	129.952.282.000	26, 22	129.952.492.000	Additional paid-in capital - profit
Reservasi modal lainnya	11.957.199.199	21	(71.399.529.199)	Other equity components
Reserwa laba				Retained earnings
Distribusi				Appropriated for general reserve
untuk cadangan umum	4.038.029.881	21	1.532.029.087	
Beban akumulasi pengapungan	(71.399.140.684)		(647.067.899.288)	Unappropriated
Jumlah EkUITAS	298.647.579.844		199.644.181.981	TOTAL EQUITY
Jumlah LABILITAS DAN EKUITAS	1.199.926.946.708		1.199.926.444.321	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan tersebut merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Dibaca dan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31			
	2018	Ekstensi Ratus	2017	
PENDAHULAN NETO	1.628.007.000.000	1,63	4.207.718.400.000	NET SALES
BIAYA PEROK PERUSAHAAN	(3.504.370.500.000)	(3,50)	(10.973.498.400.000)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>274.341.600.000</u>		<u>34.278.618.715</u>	GROSS PROFIT
BIAYA USAHA				OPERATING EXPENSES
Biaya personalia	(77.726.000.000)	(0,78)	(72.726.000.000)	Salaries expenses
Biaya umum dan administrasi	(82.886.700.000)	(0,83)	(25.447.704.771)	General and administrative expenses
Leasing/ sewa mesin - neto	574.158.000	0,00	(200.123.000)	Gain/(Loss) on foreign exchange - net
Labanya penjualan aset tetap	978.000.000	0,11	283.201.173	Gain on sales of fixed assets
Labanya - neto	1.302.201.000	0,08	1.087.253.000	Others - net
Jumlah beban usaha	(137.911.300.000)		(133.286.718.000)	Total operating expenses
LABA USAHA	<u>136.430.300.000</u>		<u>166.079.899.400</u>	OPERATING PROFIT
PENDAPAT/KEHARJIAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Partisipasi bunga	89.800.000	0	220.000.000	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(77.594.200)		(47.212.200)	Final tax on interest income
Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final	12.205.800		172.787.800	Interest income - net of final tax
Biaya bunga	(173.010.400.000)	(0)	(173.010.400.000)	Interest expense - net of final tax
Biaya lain-lain - neto	(17.444.000.000)		(17.763.000.000)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	<u>122.896.605.800</u>		<u>142.109.888.200</u>	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BIAYA PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Net	(21.226.200.000)	(21,76)	(21.226.200.000)	Current (deferred)
Tunggakan	(13.358.000.000)	(26,78)	(2.525.400.000)	
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(34.584.200.000)		(23.751.600.000)	Total corporate income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>88.312.405.800</u>		<u>118.358.288.200</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pajak yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan kembali/ kerugian				Reversal/(recovery) of deferred
Nilai tukar mata uang asing	18.504.670.000	0,20	(4.002.416.000)	foreign exchange
Pajak penghasilan terakumulasi	(2.570.244.000)	(0,26, Rp)	1.015.004.000	taxes deferred tax
Jumlah labanya/keuntungan komprehensif lainnya	15.934.426.000		(2.987.412.000)	Total other comprehensive income/(loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>104.246.831.800</u>		<u>115.370.876.200</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Labanya per saham dasar				Basic profit per share
Labanya per saham	100	24,28	141	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original consolidated financial statements are dated herein
in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Keuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,				
	Carrying Value	2014	2013 (Dinyatakan dalam Milyar Rupiah) Note 4	31 Dec. 2013 Jan. 1, 2014 Dec. 31, 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,535,374.40	14,187,818	13,666,134	11,345,881	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,538	-	3,368,308	-	Time deposits
Investasi jangka pendek	2,18,361.07	800,340	992,821	952,728	Short-term investments
Hutang	3,363,374.40	-	-	-	Accounts receivable
Utang	3.7	-	-	-	Trade
Hutang ketiga - nota	-	2,988,126	4,300,838	2,908,897	Third parties - net
Hutang beresita	34	323,870	373,734	328,868	Related parties
Hutang usaha	-	-	-	-	Non-trade
Hutang ketiga	33	498,278	332,114	388,101	Third parties
Hutang beresita	14.38	623,732	308,264	218,340	Related parties
Persediaan - net	2,718.34	8,454,848	8,182,538	7,788,988	Inventories - net
Utang muka dan jaminan	8	848,487	894,418	393,212	Advances and deposits
Piutang dibayar di muka	2.24	348,887	303,819	178,537	Prepaid taxes
Gedung tanaman ditanggung/	2.12	181,839	143,838	122,141	Future crop expenditures
biaya dibayar di muka dan aset	-	-	-	-	Prepaid expenses and
lainnya lainnya	0.28	191,087	188,741	211,828	other current assets
Aset kelompok apasam yang	-	-	-	-	Assets of related group classified
ditulis untuk dijual	2.15	11,932,920	-	-	as held for sale
Total Aset Lancar		40,685,735	32,772,368	28,258,888	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tapihan piutang pengkreditasi	3,321	492,083	595,351	518,288	Trade receivables - net
Hutang piutang - nota	2,338.38	878,028	820,801	842,843	Accounts receivable - net
Aset piutang pengkreditasi - nota	3,321	1,587,473	1,738,879	884,782	Deferred tax assets - net
Persediaan jangka panjang	2,10.39	1,871,887	1,272,388	395,545	Long-term investments
Tanaman perkebunan	85	-	-	-	Plantations
Tanaman menghasilkan - net	-	5,135,188	4,782,586	4,833,229	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan	-	3,187,449	2,647,525	1,888,830	Immature plantations
Hutan tanaman industri, net	2,3.33	279,221	299,020	-	Industrial timber plantations, net
Aset tetap - net	14.38	22,011,488	22,291,841	15,885,224	Fixed assets - net
Majalah ditanggung/ - net	2	588,345	528,943	432,540	Leases charges - net
Goodwill - net	2,3.36	3,073,528	3,070,420	3,875,874	Goodwill - net
Aset tak berwujud - net	2,3.36	2,781,473	1,631,857	2,083,185	Intangible assets - net
Gedung dibayar di muka jangka	-	-	-	-	Long-term prepayments
panjang	-	781,488	1,280,138	426,732	Advances to third
Utang muka rekening modal pada	-	-	-	-	subsidiaries or associates
entitas asosiasi	1.2	-	284,720	-	
Aset lain lainya lainnya	14.37	1,702,888	2,193,727	1,320,942	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		44,842,148	48,828,221	52,183,815	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		85,527,883	81,600,589	80,442,703	TOTAL ASSETS

Salinan dari laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements prepared hereon
is in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PY INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,		2014		2013 (Disajikan berdasarkan Catatan 40a revisi) May 01	1 Jan. 2014 31 Des. 2013 Jan. 1, 2014 Dec. 31, 2013	
	Catatan/ Notes						
LABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan sederhana	2, 11, 36, 37, 40		3.095.870	4.022.090	3.012.840		Short-term bank loans and overdraft
Utang trade receivable	14, 36, 37, 40, 2, 10, 36, 37, 40		9.000.759	4.332.348	3.898.000		Trade receivable payables
Utang usaha							Trade payables
Piutang usaha			3.387.504	3.400.710	3.368.710		Trade payables - Trade payables
Piutang bank	34		939.400	277.138	215.194		Trade payables - Bank payables
Utang layanan - Piutang usaha	37, 40		1.985.875	1.172.700	1.143.828		Account receivable from employees
Days receivable	2, 26, 35, 36, 37		2.051.194	1.513.147	1.002.446		Account receivable from employees
Labilias terhadap utang jangka panjang	2, 28		728.810	770.024	821.260		Liabilities payable to long-term debtors
Utang pajak	2, 3, 21		429.288	350.028	317.874		Current liabilities of long- term debtors
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2, 2, 20, 37						Bank loans
Utang bank	40		1.091.748	804.000	491.524		Bank payable and liability for purchases of fixed assets
Utang obligasi dan surat utang				2.338.040	-		Liabilities directly associated with Group's subsidiaries as trust for sale
Utang pembelian aset tetap	40		11.248	13.111	8.224		Liabilities directly associated with Group's subsidiaries as trust for sale
Labilias terkait aset kelompok asosiasi yang berisiko untuk diperoleh	40		4.170.000	-	-		Liabilities directly associated with Group's subsidiaries as trust for sale
Total Liabilitas Jangka Pendek			22.887.888	19.871.399	12.805.280		Total Current Liabilities
LABILITAS JANGKA PANJANG							NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - efektif	2, 6, 11, 14, 2, 2, 20, 37						Long-term debt - net of current maturities
- utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	40		12.820.000	12.204.577	8.800.000		Bank loans
Utang bank			3.885.400	1.800.227	4.222.842		Bank payable
Utang obligasi							Liability for purchases of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	40		28.014	56.411	37.782		Liability for purchases of fixed assets
Total utang jangka panjang			16.837.876	14.224.915	13.232.822		Total long-term debt
Labilias pajak langgahan - neto	2, 21		1.174.387	1.278.384	1.902.434		Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak terkait	2, 24, 30, 37		823.202	510.444	342.720		Due to related parties
Labilias terhadap utang karyawan	2, 3, 23		3.434.347	3.729.070	3.282.808		Liabilities for employee benefits
Labilias estimasi atas biaya pembungkahan aset tetap	2, 3, 14		58.001	80.823	82.607		Estimated liabilities for assets decommissioning costs
Utang lain-lain jangka panjang				138.112	-		Other long-term payables
Utang muka sebelum modal dari keuntungan komersial	7			273.180	-		Advances for stock redemption from non-controlling interests
Total Liabilitas Jangka Panjang			21.838.823	20.346.331	17.440.664		Total Non-Current Liabilities
TOTAL LABILITAS	4, 38		44.726.711	40.217.730	30.245.944		TOTAL LIABILITIES

1. Laporan ini disusun berdasarkan konsolidasi keuangan berdasarkan
bentuk yang telah ditetapkan dan disajikan berdasarkan konsolidasi
suara berkecuali.

This accompanying information is consolidated financial
statements that are integral part of these consolidated
financial statements that are stated.

The original consolidated financial statements are available
in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,			
	Catatan/ Aneka	2014	2013 (Disajikan kembali, Catatan 4/A revised) Note 4	
EKUITAS				EQ2.017
Modal saham— nilai nominal				Capital stock - Rp100 per amount per value per share
Rp100 (angka nominal) per saham				Authorized
Modal dasar - 31.000.000.000 saham				31.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan diluar pasar - 5.700.428.500 saham	24	819.043	819.043	issued and fully paid - 5.700.428,500 shares
Tambahan modal dasar	2,29	522.248	522.248	Additional paid-in capital
Lain yang belum realisasi dari sukses keuangan transaksi usaha Asosiasi	7	638.098	634.051	Unrealized gains or losses from equity transac-
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak keuangan dengan kepentingan kongsi-ganda	1,25	6.671.221	6.678.227	Difference from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non- controlling interests
Selisih kurs atas pengakuan laporan keuangan	1	520.493	1.000.000	Exchange differences of recognition of financial statements
Modal yang lama				Pre-merger capital
Bagian kelompok khusus yang diklasifikasikan sebagai aset untuk dijual		381.303	-	Balance of disposal group classified as held for sale
Retensi laba				Retained earnings
Saldo laba yang dijagakan	25	60.800	60.800	Appropriated for general reserve
Saldo laba yang dijagakan		14.120.830	13.028.258	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik (Entitas Induk)		28.798.294	23.426.394	Equity Attributable to Equity holders of the Parent Entity
Keperluan Kongsi-ganda	1,31	12.528.942	16.462.360	Noncontrolling interests
Total Ekuitas		41.328.236	39.888.754	Total Equity
TOTAL (LIABILITAS DAN EKUITAS)		65.938.885	77.671.416	TOTAL (LIABILITIES AND EQUITY)

Entitas anak dan laporan keuangan konsolidasian ini telah diperiksa
tepat yang tidak terdapat dan laporan keuangan konsolidasian
adalah benar-benar.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2014 Year ended Dec. 31, 2014	Catatan/ Note	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2013 Year ended Dec. 31, 2013	
OPERAS YANG DILAKUKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAJARAN RETO	63.894.462	2.261.34.38	58.823.887	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	46.544.844	38	42.817.889	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	17.349.618		15.995.998	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(6.267.224)	2.14.31 34.35 2.14.31	(4.771.087)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administratif	(3.828.227)	34.35	(3.271.181)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	727.804	2.21.34.36	1.823.129	Other operating income
Beban operasi lain	(200.817)	2.21	(888.683)	Other operating expenses
LABA USRAH	7.208.712	38	8.111.666	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	600.891	2.22.38	600.088	Finance income
Beban keuangan	(1.552.958)	2.23.38	(2.898.010)	Finance expenses
Rugian atas rugi nilai wajar asosiasi	(115.858)	2.18.38	(117.182)	Share in net loss of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	6.125.887	37.39	4.806.791	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan - Mata	(1.628.217)	2.21.39	(1.115.083)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN SEBELUM SEBELUM PENYUSUNAN PERFORMA	4.497.670	38	3.691.708	INCOME FOR THE YEAR BEFORE PRO FORMA ADJUSTMENT
Perubahan Performa	-	38	1.749	Pro Forma Adjustment
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERAS YANG DILAKUKAN	4.497.670	38	3.693.457	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERAS YANG DIBENTUKAN				A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN OPERAS YANG DIBENTUKAN	749.242	18.39	695.733	INCOME FOR THE YEAR FROM A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN	5.246.912	38	4.389.190	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan (rugi) komprehensif lain Laba (rugi) yang belum tersedia dari asosiasi keuangan tersedia untuk dijual Salah satu nilai persediaan barang keuangan	(37.492)	2	148.107	Other comprehensive income (loss) Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets Exchange differences on translation of financial statements
Laba (rugi) nilai wajar atas holding anak sah	87.688	2	(48.801)	Fair value gain (loss) arising from cost-free holding
Pendapatan (rugi) komprehensif lain	(201.255)		1.446.547	Other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.918.078		4.896.762	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Tersedia untuk induk	1.080.175	38	1.501.841	Equity holders of the parent entity
Keperwakilan non-terkendali	1.280.498		812.709	Non-controlling interest
Total	2.360.673		2.314.550	Total

Laporan atas laporan keuangan terdapat dalam lampiran. Laporan keuangan yang tidak termasuk dari laporan keuangan terdapat dalam lampiran.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements when read as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
and its Indonesian language

**PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Keless (Diyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan Roket	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,410,34,08	8,271,388	7,857,519	Cash and cash equivalents
Inventaris pangan pokok	2,235,33,34	-	98,600	Inventory investments
Piutang	2,010,34,08	-	-	Accounts receivable
Utang	0	-	-	Trade
Piutang tagihan - neto	-	889,573	1,010,470	Trade payables - net
Piutang bank	0	2,736,431	2,187,981	Banked payables
Bahan usaha	-	-	-	Inventory
Piutang tagihan	-	38,390	84,280	Trade payables
Piutang bank	0	184,564	121,580	Banked payables
Persediaan - neto	1,117	1,728,919	2,548,833	Inventory - net
Uang muka dan jaminan	0	85,917	149,732	Advances and deposits
Piutang dibayar di muka	1,14	84,419	84,829	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	1	45,389	49,912	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		18,571,362	13,981,389	Total Current Assets
ASET TANGGA LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap disamping - neto	3,118	883,118	687,438	Deferred tax assets - net
Inventaris pangan pokok	1,214,921,34	1,810,081	1,150,838	Inventory investments
Aset tetap - neto	3,118	7,714,280	8,350,808	Fixed assets - net
Beban ditangguhkan - neto	0	95,287	82,242	Deferred charges - net
Goodwill	1,111	1,429,038	1,429,838	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,311	2,328,987	2,428,238	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,318,34	711,884	222,888	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		17,338,588	12,369,134	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	01	35,909,950	26,350,523	TOTAL ASSETS

Salinan yang disajikan di sini merupakan terjemahan dari laporan keuangan konsolidasi yang telah disiapkan oleh manajemen perusahaan berdasarkan standar akuntansi

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included therein are in Indonesian language

**PT INDOFOOD GRUP BUKAN SAHAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kelessi Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD GRUP BUKAN SAHAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan Notes	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan lainnya		375.808	719.023	Short-term bank loans and sundries
Utang luar negeri	2,11,20,24,26	988.198	180.883	Travel receipts payable
Utang	2,20,24,26			Accounts payable
Utang	14			Trade
Piutang ketiga		1.802.888	1.588.882	Third parties
Piutang lainnya	12	788.483	828.859	Related parties
Piutang lainnya				Non-Trade
Piutang ketiga		278.584	288.712	Third parties
Piutang lainnya	52	111.381	108.349	Related parties
Beasiswa akrual	2,16,21,24	1.751.878	1.577.759	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	188.177	173.583	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,18	288.397	252.593	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	28			Current maturities of long-term debts
Utang bank		684.173	821.806	Bank loans
Utang pembelian aset tetap		15.488	42.942	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		6.888.788	8.800.284	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - akrual				Long term debts - net of current maturities
Utang dalam waktu satu tahun	2,17,20,24,28	870.802	1.418.104	Bank loans
Utang bank				Liability for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap		4.803	15.488	Liability for purchase of fixed assets
Utang muka subseksi modal dan kepentingan nonpengendali	1	83.588	-	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,18	412.144	443.119	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,15	2.098.288	2.298.888	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.371.348	4.175.288	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	(1)	10.260.136	12.975.572	TOTAL LIABILITIES

Salinan dari laporan keuangan konsolidasian termasuk merupakan laporan yang telah diperiksa dan disetujui Inspektur Konsolidasi sesuai Pasal 156(1)

This consolidated financial statements included therein are an integral part of the consolidated financial statements filed as a whole